



**BBPPTP MEDAN
2025**

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018

SATUAN KERJA 567408



(061)8458008



bbpptp.medan@pertanian.go.id



bbpptp.medan



Jl. Asrama No. 124 Medan 20124 Kel. Cinta Damai, Kec. Medan Helvetia (20126)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, 31 Desember 2025
Kepala Balai



Kus Haryanto, S.Si, MP
NIP. 197011011999031001

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan	vi
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	5
Pendekatan Penyusunan Laporan	
A.2 Keuangan	5
A.3 Basis Akuntansi	5
A.4 Dasar Pengukuran	6
A.5 Kebijakan Akuntansi	6
B Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	14
B.1 Pendapatan	14
B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	14
B.2 Belanja	16
B.2.1 Belanja Pegawai	17
B.2.2 Belanja Barang	18
B.2.3 Belanja Modal	18
B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19
C Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	19

C.1	Persediaan	19
C.2	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi	19
C.3	Piutang Jangka Panjang Lainnya	19
C.4	Penyisihan piutang tak tertagih piutang jangka panjang	20
C.5	Tanah	20
C.6	Peralatan dan Mesin	20
C.7	Gedung dan Bangunan	20
C.8	Jalan, Irigasi dan Jaringan	20
C.9	Aset Tetap Lainnya	21
C.10	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	21
C.11	Aset Tak Berwujud	21
C.12	Dana yang dibatasi penggunaannya	22
C.13	Aset Lain-lain	23
C.14	Akumulasi PEnyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	23
C.15	Utang kepada Pihak Ketiga	24
C.16	Ekuitas	24
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	25
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	25
D.2	Beban Pegawai	25
D.3	Beban Persediaan	26
D.4	Beban Barang dan Jasa	27
D.5	Beban Pemeliharaan	27
D.6	Beban Perjalanan Dinas	28
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	28

D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	29
D.9	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	29
D.10	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	29
D.11	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	29
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	30
E.1	Ekuitas Awal	30
E.2	Surplus (Defisit) LO	30
E.3	Koreksi yang menambahkan/mengurangi ekuitas	30
E.4	Koreksi asset tetap non revaluasi Transaksi Antar Entitas	30
E.5	Diterima dari Entitas lain (DDEL)/	30
E.6	Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)	
	Ekuitas Akhir	31
F.	Penjelasan atas catatan lainnya	32
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Medan, 31 Desember 2025
Kepala Balai



Kus Haryanto, S.Si, MP
NIP. 197011011999031001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.667.190.816 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.667.190.816 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.733.978.411 atau mencapai 58,11 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp83.871.416.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025 . Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp184.858.380.529; yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp31.295.945.081; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp99.006.274; Aset Tetap (neto) sebesar Rp146.028.730.770 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp7.434.698.404.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp7.633.986.853 dan Rp177.224.393.676

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.783.477.765 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp48.143.104.120, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-46.359.626.355, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp539.978.380, dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar

Rp-45.819.647.975.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp183.977.254.056, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-45.819.647.975, kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp.0, dan Transaksi Antar Entitas sebesar 39.066.787.595 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp177.224.393.676

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

U R A I A N	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	9.667.190.816	-	6.693.241.207
JUMLAH PENDAPATAN	-	9.667.190.816	-	6.693.241.207
BELANJA				
Belanja Pegawai	11.163.655.000	11.016.546.995	98,68	10.546.970.440
Belanja Barang	72.103.720.000	37.237.314.646	51,64	28.034.226.462
Belanja Modal	604.041.000	480.116.770	79,48	715.646.145
JUMLAH BELANJA	83.871.416.000	48.733.978.411	58,11	39.296.843.047

Medan, 31 Desember 2025
Kepala Balai



Kus Haryanto, S.Si, MP
NIP. 197011011999031001

II. NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31
DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Piutang Bukan Pajak	10.603.060	0
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	10.603.060	0
Persediaan	31.285.342.021	22.116.895.985
Jumlah Aset Lancar	31.295.945.081	22.116.895.985
PIUTANG JANGKA PANJANG		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-	12.360.000
Piutang Jangka Panjang lainnya	99.506.712	7.430.881.383
Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jgk Panjang	(500.438)	(37.216.207)
Jumlah Piutang Jangka Panjang	99.006.274	7.406.025.176
ASET TETAP		
Tanah	64.247.198.983	64.247.198.983
Peralatan dan Mesin	93.431.093.780	93.522.954.310
Gedung dan Bangunan	51.618.215.887	51.618.215.887
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.775.643.318	3.775.643.318
Aset Tetap Lainnya	726.395.400	726.395.400
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(67.769.816.598)	(59.593.102.495)
Jumlah Aset Tetap	146.028.730.770	154.297.305.403
ASET LAINNYA		
Aset Tak Berwujud	134.320.600	134.320.600
Aset Lain-lain	229.593.580	688.402.580
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(169.310.776)	(619.974.013)
Jumlah Aset Lainnya	7.434.698.404	202.749.167
JUMLAH ASET	184.858.380.529	184.022.975.731
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	7.633.986.853	45.721.675
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	7.633.986.853	45.721.675
JUMLAH KEWAJIBAN	7.633.986.853	45.721.675
EKUITAS		
Ekuitas	177.224.393.676	183.977.254.056
JUMLAH EKUITAS	177.224.393.676	183.977.254.056
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	184.858.380.529	184.022.975.731

III. LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.783.477.765	1.614.080.830
Jumlah Pendapatan	1.783.477.765	1.614.080.830
BEBAN		
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Pegawai	11.005.943.935	10.546.970.440
Beban Persediaan	127.284.278	368.783.351
Beban Barang dan Jasa	3.374.062.397	4.381.651.596
Beban Pemeliharaan	1.307.694.234	1.186.333.724
Beban Perjalanan Dinas	4.958.210.629	5.090.254.589
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	18.649.787.250	17.128.292.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	8.756.837.166	8.982.926.280
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(36.715.769)	37.216.207
Jumlah Beban	48.143.104.120	47.722.428.187
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	(46.359.626.355)	(46.108.347.357)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	(538.909.824)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	539.978.380	12.510.755.760
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	539.978.380	11.971.845.936
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(45.819.647.975)	(34.136.501.421)
Pos Luar Biasa		
SURPLUS/DEFISIT - LO	(45.819.647.975)	(34.136.501.421)

Medan, 31 Desember 2025
Kepala Balai



Kus Haryanto, S.Si, MP
NIP. 197011011999031001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER
2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	183.977.254.056	185.413.190.669
SURPLUS/DEFISIT-LO	(45.819.647.975)	(34.136.501.421)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	-	17.000.000
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	-	17.000.000
Koreksi Lain-Lain	-	-
Jumlah	-	17.000.000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	39.066.787.595	32.683.564.808
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6.752.860.380)	(1.435.936.613)
EKUITAS AKHIR	177.224.393.676	183.977.254.056

Medan, 31 Desember 2025
Kepala Balai



Kus Haryanto, S.Si, MP
NIP. 197011011999031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN MEDAN.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bio industri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”

A.2 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul- modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarhal ini sesuai

dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca
dikalikan dengan:

- * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir.

Direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai bukuyaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.582.800.000	-
Jumlah Pendapatan	1.582.800.000	-
Belanja		
Belanja Pegawai	10.507.776.000	11.163.655.000
Belanja Barang	20.779.424.000	72.103.720.000
Belanja Modal	49.300.000	604.041.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	31.336.500.000	83.871.416.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.667.190.816 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.667.190.816. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.582.800.000	9.667.190.816	610,7
Jumlah	1.582.800.000	9.667.190.816	610,7

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 44,43 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	9.667.190.816	6.693.241.207	44,43
Jumlah	9.667.190.816	6.693.241.207	44,43

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp9.667.190.816 dan Rp6.693.241.207. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 44,43 dari TA 2024 setoran sitaan hasil korupsi di tahun 2020

meningkat drastis . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	9.667.190.816	6.693.241.207	44,43
Jumlah	9.667.190.816	6.693.241.207	44,43

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (425112)	5.185.000	5.320.000	(2,54)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	200.000	300.000	(33,33)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289)	65.246.950	33.092.125	97,17
Pendapatan Perizinan Pertanian(425252)	4.100.000	1.000.000	310,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421)	800.000	2.500.000	(68,00)
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan (425691)	1.466.795.815	1.298.661.705	12,95
Pendapatan Jasa Lainnya (425699)	241.150.000	257.020.000	(6,17)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. (425791)	39.454.350	43.613.000	(9,54)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga (425793)	7.840.873.701	4.930.822.788	59,02
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu ((425911))	3.385.000	7.398.589	(54,25)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	11.646.000	(100,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	16.187.000	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	85.680.000	(100,00)
Jumlah	9.667.190.816	6.693.241.207	44,43

- 425791 | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. = Rp39.454.350 (TL Irsus Itjen atas LHA R.53/PW.120/G.6/09/2024, ST. B.0129/PW.130/G4/05/2025 dan ST. B.0133/PW.130/G4/05/2025)

- 425793 | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga = Rp7.840.873.701 (TL atas LHP BPK No.21b/LHP/XVII/05/2024 = Rp7.260.136.413 dan Irsus Itjen No.R.53/PW.120/G.6/09/2024 = Rp170.744.970, LHA No. R.133/PW.130/G.4/06/2025, tgl 3 Juni 2025 = Rp80.731.650, TL Temuan Itjen Lainnya Rp297.260.668 dan TL No. B.0129/PW.130/G4/05/2025 Rp32.000.000)
- 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu = Rp3.385.000 (kelebihan pembayaran uang makan Des'2024).

B.2 Belanja

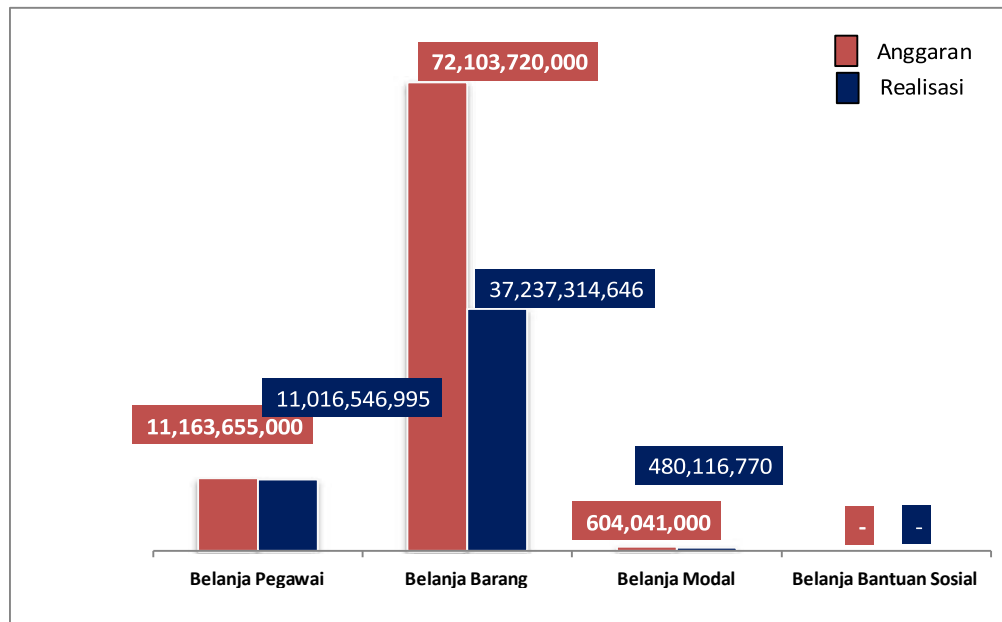
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp48.733.978.411 atau 58,11 % dari anggaran belanja sebesar Rp.83.871.416.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2025

U R A I A N	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	11.163.655.000	11.016.546.995	98,68
Belanja Barang	72.103.720.000	37.237.314.646	51,64
Belanja Modal	604.041.000	480.116.770	79,48
Jumlah	83.871.416.000	48.733.978.411	58,11

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 24,01% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	11.016.546.995	10.546.970.440	4,45
Belanja Barang	37.237.314.646	28.034.226.462	32,83
Belanja Modal	480.116.770	715.646.145	(32,91)
Jumlah	48.733.978.411	39.296.843.047	24,01

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.016.546.995 dan Rp10.546.970.440. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,45 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi antar satker

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	7.471.629.860	7.488.876.700	(0,23)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	94.626	104.510	(9,46)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	582.733.436	580.573.680	0,37
Belanja Tunj. Anak PNS	183.150.196	185.490.922	(1,26)
Belanja Tunj. Struktural PNS	40.045.000	36.125.000	10,85
Belanja Tunj. Fungsional PNS	788.202.000	777.414.000	1,39
Belanja Tunj. PPh PNS	73.411.931	77.709.875	(5,53)
Belanja Tunj. Beras PNS	399.251.460	407.217.660	(1,96)
Belanja Uang Makan PNS	859.725.100	823.952.000	4,34
Belanja Tunjangan Umum PNS	164.430.000	173.375.000	(5,16)
Belanja Gaji Pokok PPPK	313.876.924	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7.490	-	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	19.916.481	-	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	6.752.695	-	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	24.423.645	-	-
Belanja Uang Makan PPPK	68.872.000	-	-
Belanja Tunjangan Umum PPPK	22.149.583	-	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.080.000	-	-
Jumlah Belanja kotor	11.019.752.427	10.550.839.347	4,44
Pengembalian Belanja Pegawai	3.205.432	3.868.907	(17,15)
Jumlah Belanja	11.016.546.995	10.546.970.440	4,45

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp37.237.314.646 dan Rp28.034.226.462. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 32,83% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan/penurunan belanja tidak banyak perubahan

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.694.360.546	2.143.337.318	(20,95)
Belanja Barang Non Operasional	698.079.837	844.392.304	(17,33)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	206.021.704	480.408.553	(57,12)
Belanja Jasa	961.801.836	1.352.629.974	(28,89)
Belanja Pemeliharaan	1.300.202.844	1.186.333.724	9,60
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.958.210.629	5.090.254.589	(2,59)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	24.496.685.250	16.936.870.000	44,64
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2.921.952.000	-	-
Jumlah Belanja Kotor	37.237.314.646	28.034.226.462	32,83
Jumlah Belanja	37.237.314.646	28.034.226.462	32,83

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp480.116.770 dan Rp715.646.145. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 32,91% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh tahun 2020 hanya ada belanja modal peralatan mesin untuk alat-alt kantor.

Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	480.116.770	414.855.300	15,73
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	300.790.845	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	480.116.770	715.646.145	(32,91)
Jumlah Belanja	480.116.770	715.646.145	(32,91)

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp480.116.770 dan Rp414.855.300, mengalami kenaikan sebesar 15,73 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	480.116.770	414.855.300	15,73
Jumlah Belanja Kotor	480.116.770	414.855.300	15,73
Jumlah Belanja	480.116.770	414.855.300	15,73

C. PENJELASAN ATAS POS POS NERACA

C.1 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp31.285.342.021 dan Rp22.116.895.985. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester II TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	22.139.202.021	22.116.895.985
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	9.097.200.000	-
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat dalam proses	48.940.000	-
Jumlah	31.285.342.021	22.116.895.985

C.2 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp12.360.000. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara.

C.3 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp99.506.712 dan Rp7.430.881.383. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran,

TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah.

Nilai ini adalah merupakan temuan Itjentan terdiri atas Piutang CV. Gemilang Jaya Persada = Rp27.357.613 dan Piutang CV Meugah Raya Perkasa = Rp72.149.099 (LHP No R-129/PW.130/G.4/11/2025). Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester II TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	99.506.712	7.430.881.383
Jumlah	99.506.712	7.430.881.383

C.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp500.438 dan Rp37.216.207. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp64.247.198.983 dan Rp64.247.198.983. Nilai Tanah tersebut. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp93.431.093.780 dan Rp93.522.954.310. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	93.522.954.310
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	571.977.300
Saldo per 31 Desember 2025	92.950.977.010
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(57.328.313.001)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	35.622.664.009

C.7 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp51.618.215.887 dan Rp51.618.215.887. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	51.618.215.887
Saldo per 31 Desember 2025	51.618.215.887
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(9.147.590.967)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	42.470.624.920

C.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.3.775.643.318 dan Rp.3.775.643.318. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi

dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	3.775.643.318
Saldo per	3.775.643.318
Akumulasi Penyusutan s.d.	(1.293.912.630)
Nilai Buku per	2.481.730.688

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.726.395.400 dan Rp.726.395.400. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	726.395.400
Saldo per 31 Desember 2025	726.395.400
Nilai Buku per 31 Desember 2025	726.395.400

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp67.769.816.598 dan Rp59.593.102.495. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	93.431.093.780	57.328.313.001)	36.102.780.779
2	Gedung dan Bangunan	51.618.215.887	(9.147.590.967)	42.470.624.920
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.775.643.318	(1.293.912.630)	2.481.730.688
4	Aset Tetap Lainnya	726.395.400	-	726.395.400
Akumulasi Penyusutan		149.551.348.385	(67.769.816.598)	81.781.531.787

C.11 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp134.320.600 dan Rp134.320.600. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	134.320.600
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	134.320.600

Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	(1.755.600)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	132.565.000

C.12 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.240.095.000 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Perluasan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Solok 2.000 Ha	103.350.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Bener Meriah 300 Ha	1.302.945.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Gayo Lues 100 Ha	430.430.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Perluasan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Solok 2.000 Ha	2.562.350.000
Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Samosir 250 Ha	1.133.300.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Aceh Tengah 400 Ha	1.707.720.000
Total	7.240.095.000

Rincian RPATA Tahun 2025

Uraian	Proses Bayar (rek penampungan)	Sudah dibayarkan Thn Lalu	RPATA T.A. 2025
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Perluasan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Solok 2.000 Ha		103.350.000	103.350.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Bener Meriah 300 Ha	1.302.945.000		1.302.945.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Gayo Lues 100 Ha	430.430.000		430.430.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Perluasan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Solok 2.000 Ha	2.562.350.000		2.562.350.000
Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Samosir 250 Ha	1.133.300.000		1.133.300.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Aceh Tengah 400 Ha	1.707.720.000		1.707.720.000
Perluasan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Solok 2000 Ha (ABT)		1.119.983.000	1.119.983.000
Pengadaan Benih Pupuk Organik Kegiatan Peremajaan Tanaman Kelapa Dalam Kab. Aceh Utara 100 HA		112.637.250	112.637.250
Total	7.136.745.000	1.335.970.250	8.472.715.250

Rincian Persediaan dari RPATA Tahun 2025

Uraian	Uang Muka	Proses bayar	Total Persediaan
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Bener Meriah 300 Ha	558.405.000	1.302.945.000	1.861.350.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Gayo Lues 100 Ha	184.470.000	430.430.000	614.900.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Perluasan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Solok 2.000 Ha		2.562.350.000	2.562.350.000
Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Samosir 250 Ha	485.700.000	1.133.300.000	1.619.000.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Aceh Tengah 400 Ha	731.880.000	1.707.720.000	2.439.600.000
Total	1.960.455.000	7.136.745.000	9.097.200.000

C.13 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp229.593.580 dan Rp688.402.580. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	688.402.580
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	571.977.300
Saldo per 31 Desember 2025	1.260.379.880
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	229.593.580
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.489.973.460

C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp169.310.776 dan Rp619.974.013. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	134.320.600	(1.755.600)	132.565.000
Aset Lain-lain	229.593.580	229.593.580	459.187.160
Total	363.914.180	227.837.980	591.752.160

C.15 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.633.997.953 dan Rp45.721.675. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2025

Uraian	Nilai
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Solok 2.000 Ha	103.350.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Bener Meriah 300 Ha	1.302.945.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Gayo Lues 100 Ha	430.430.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Perluasan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Solok 2.000 Ha	2.562.350.000
Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Samosir 250 Ha	1.133.300.000
Pengadaan Benih Kopi Siap Tanam Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kab. Aceh Tengah 400 Ha	1.707.720.000
Pengadaan Benih Kelapa Aceh Utara	328.361.100
Pembayaran Listrik, Air dan Internet bulan Desember di Januari Tahun 2026.	65.541.853
Total	7.633.997.953

C.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp177.213.779.516. dan Rp183.977.254.056. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATA POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.783.477.765 dan Rp1.614.080.830. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 10,49. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	5.185.000	5.320.000,00	(2,54)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	65.246.950	33.092.125,00	97,17
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	200.000	300.000,00	(33,33)
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	1.466.795.815	1.298.661.705,00	12,95
Pendapatan Jasa Lainnya	241.150.000	257.020.000,00	(6,17)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	16.187.000,00	(100,00)
Pendapatan Perizinan Pertanian	4.100.000	1.000.000,00	310,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	800.000	2.500.000,00	(68,00)
Jumlah	1.783.477.765,00	1.614.080.830,00	10,49

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.016.546.995 dan Rp10.546.970.440.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 4,45 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	7.471.629.860	7.488.876.700	(0,23)
Beban Pembulatan Gaji PNS	94.194	100.603	(6,37)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	582.733.436	580.573.680	0,37
Beban Tunj. Anak PNS	183.150.196	185.490.922	(1,26)
Beban Tunj. Struktural PNS	40.045.000	35.240.000	13,64
Beban Tunj. Fungsional PNS	785.922.000	774.804.000	1,43
Beban Tunj. PPh PNS	73.411.931	77.709.875	(5,53)
Beban Tunj. Beras PNS	399.251.460	407.217.660	(1,96)
Beban Uang Makan PNS	859.725.100	823.952.000	4,34
Beban Tunjangan Umum PNS	163.505.000	173.005.000	(5,49)
Beban Gaji Pokok PPPK	313.876.924	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	7.490	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri	19.916.481	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	6.752.695	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	24.423.645	-	-
Beban Uang Makan PPPK	68.872.000	-	-
Beban Tunjangan Umum PPPK	22.149.583	-	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.080.000	-	-
Jumlah	11.016.546.995	10.546.970.440	4,45

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp127.284.278 dan Rp368.783.351

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 65,49 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	127.284.278	368.783.351	(65,49)
Jumlah Beban Persediaan	127.284.278,00	368.783.351	(65,49)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.374.062.397 dan Rp4.381.651.596.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 23,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Sewa	-	63.067.500	(100,00)
Beban Jasa Profesi	13.500.000	15.300.000	(11,76)
Beban Jasa Lainnya	124.619.210	402.949.000	(69,07)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	144.591.099	136.902.200	5,62
Beban Langganan Air	38.489.202	42.298.216	(9,01)
Beban Langganan Listrik	660.422.503	692.113.058	(4,58)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	232.140.500	278.845.519	(16,75)
Beban Honor Output Kegiatan	13.500.000	98.460.000	(86,29)
Beban Bahan	452.439.337	467.086.785	(3,14)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	141.152.000	233.076.000	(39,44)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	653.000	5.000.000	(86,94)
Beban Keperluan Perkantoran	1.552.555.546	1.905.261.318	(18,51)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	41.292.000	(100,00)
Jumlah	3.374.062.397	4.381.651.596,00	(23,00)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.307.694.234 dan Rp1.186.333.724.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,23 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	777.484.117	482.171.794	61,25
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	522.718.727	704.161.930	(25,77)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7.491.390	-	-
Jumlah	1.307.694.234	1.186.333.724	10,23

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.958.210.629 dan Rp5.090.254.589

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,59 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	3.906.989.497	4.609.107.589	(15,23)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	467.597.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.051.221.132	13.550.000	7.658,09
Jumlah	4.958.210.629,00	5.090.254.589	(2,59)

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18.649.798.350 dan Rp17.128.292.000

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 8,88 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	39.500.000,00	(100,00)
Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	15.727.846.350	17.088.792.000,00	(7,96)
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	2.921.952.000	-	-
Jumlah	18.649.798.350,00	17.128.292.000	8,88

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.756.837.166 dan Rp8.982.926.280.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.058.667.764	7.265.479.973	(2,85)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.581.749.368	1.584.026.273	(0,14)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	84.329.886	84.329.886	-
Beban Penyusutan Irigasi	899.500	899.500	-
Beban Penyusutan Jaringan	23.044.885	23.044.885	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	8.145.763	8.145.763	-
Jumlah Penyusutan	8.756.837.166	8.965.926.280	(2,33)
Jumlah	8.756.837.166	8.965.926.280	(2,33)

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-36.715.769 dan Rp37.216.207

D.10 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-538.909.824

D.11 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp539.978.380 dan Rp12.510.755.760.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.385.000	7.398.589,00	(54,25)
Penerimaan Kembali Beban Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	85.680.000,00	(100,00)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	509.499.030	12.361.704.171,00	(96)
Jumlah	512.884.030,00	12.454.782.760	(95,88)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.183.977.254.056,00 dan Rp.185.413.190.669,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.45.819.647.975,00 dan Rp.34.136.501.421,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp.17.000.000.

E.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.17.000.000.

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.39.066.787.595 dan Rp.32.683.564.808. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	48.733.978.411
Diterima dari Entitas Lain	(9.667.190.816)
Jumlah	39.066.787.595

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 48.733.978.411, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 9.667.190.816

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.177.224.393.676,00 dan Rp.183.977.254.056,00.



ROUTING SLIP

Laporan Keuangan Tingkat Unit Kuasa Pengguna Anggaran/Barang
(UAKPA/B)

Triwulan IV Tahun Anggaran 2025

Nama Satker : BBPPTP Medan
Jenis Kewenangan : KD
Kode Satker : 567408
Alamat Satker : Medan
Contact Person SAIBA : Angel Adelina Sianturi (081260551988)
Contact Person SIMAK : Martua Batako Sidauruk (081260666311)

NO	PETUGAS VERIFIKASI/REVIU	HARI/TANGGAL	PUKUL	PARAF/TTD VERIFIKATOR/REVIU
1.	SAIBA (Verifikasi)	Rabu 04 Februari 2026		
2.	SIMAK (Verifikasi)	Rabu 04 Februari 2026		
3.	Itjen (Reviu)			
4.	Penanggungjawab Kegiatan			

Operator SAIBA

(Angel Adelina Sianturi)

Operator SIMAK

(Martua Batako Sidauruk)

**VERIFIKASI LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III TAHUN 2025 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I . DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

KODE SATKER : 567408

KODE

KEWENANGAN : KD 567408

NAMA SATKER : BBPPTP Medan

NAMA OPERATOR : Angel Adelina Siantri

NO

HP/TLP 081260551988

☒ SAIBA

HASIL VERIFIKASI

No.	Hasil Verifikasi	Tindak Lanjut	Status																												
1	Saldo Awal = Saldo Audited Tidak ada selisih TDK Rupiah dan dan TDK COA <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Pagu</th><th>Realisasi</th><th>%</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Belanja Pegawai :</td><td>11.163.655.000</td><td>11.019.752.366</td><td>98,71</td></tr> <tr> <td>Belanja Barang</td><td>72.103.720.000</td><td>37.237.314.646</td><td>51,64</td></tr> <tr> <td>Belanja Modal</td><td>604.041.000</td><td>480.116.770</td><td>79,48</td></tr> <tr> <td>Grand Total</td><td>83.871.416.000</td><td>48.737.183.782</td><td>58,11</td></tr> <tr> <td>Pengembalian Belanja</td><td></td><td>(3.205.371)</td><td></td></tr> <tr> <td>Belanja Netto</td><td>83.871.416.000</td><td>48.733.978.411</td><td>58,11</td></tr> </tbody> </table>	Keterangan	Pagu	Realisasi	%	Belanja Pegawai :	11.163.655.000	11.019.752.366	98,71	Belanja Barang	72.103.720.000	37.237.314.646	51,64	Belanja Modal	604.041.000	480.116.770	79,48	Grand Total	83.871.416.000	48.737.183.782	58,11	Pengembalian Belanja		(3.205.371)		Belanja Netto	83.871.416.000	48.733.978.411	58,11		
Keterangan	Pagu	Realisasi	%																												
Belanja Pegawai :	11.163.655.000	11.019.752.366	98,71																												
Belanja Barang	72.103.720.000	37.237.314.646	51,64																												
Belanja Modal	604.041.000	480.116.770	79,48																												
Grand Total	83.871.416.000	48.737.183.782	58,11																												
Pengembalian Belanja		(3.205.371)																													
Belanja Netto	83.871.416.000	48.733.978.411	58,11																												
2	Pendapatan Bukan Pajak = Rp9.163.494.191. terdiri atas : 425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya = Rp5.185.000 425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi = Rp200.000 425252 Pendapatan Perizinan Pertanian = Rp4.100.000 425289 Pendapatan Pengujian Sertifikasi Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya = Rp65.246.950 425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan = Rp800.000 425691 Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan = Rp1.466.795.815 425699 Pendapatan Jasa Lainnya = Rp241.150.000 425791 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. = Rp39.454.350 (TL Irsus ltjen atas LHA R.53/PW.120/G.6/09/2024, ST. B.0129/PW.130/G4/05/2025 dan ST. B.0133/PW.130/G4/05/2025) 425793 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga = Rp7.840.873.701 (TL atas LHP BPK No.21b/LHP/XVII/05/2024 = Rp7.260.136.413 dan Irsus ltjen No.R.53/PW.120/G.6/09/2024 = Rp170.744.970, LHA No. R.133/PW.130/G.4/06/2025, tgl 3 Juni 2025 = Rp80.731.650, TL Temuan ltjen Lainnya Rp297.260.668 dan TL No. B.0129/PW.130/G4/05/2025 Rp32.000.000) 425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu = Rp3.385.000 (kelebihan pembayaran uang makan Des'2024)																														
3.	Persediaan =Rp31.306.642.021 (Brg Konsumsi Rp22.160.502.021, Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat Rp9.097.200.000, persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat dalam proses = Rp48.940.000)	Atas persediaan name tag Rp21.300.000 agar																													

	Pada persediaan barang konsumsi terdapat Name tag senilai Rp21.300.000 yang tidak terbayarkan, pembayaran akan dilakukan di tahun 2026 dengan akun yang berbeda	dilakukan koreksi persediaan di periode 13	
4	Terdapat Piutang Jangka Panjang lainnya Rp99.506.712, merupakan temuan Itjenan terdiri atas Piutang CV. Gemilang Jaya Persada = Rp27.357.613 dan Piutang CV Meugah Raya Perkasa = Rp72.149.099 (LHP No R-129/PW.130/G.4/11/2025)		
5	Pada Peralatan dan Mesin terdapat pengurangan senilai Rp(73.260.530) dikarenakan adanya mutasi kurang : transaksi Penghentian Aset Dari Penggunaan Rp(571.977.300) dan mutasi tambah : transaksi pembelian = Rp498.716.770. Terdapat selisih pembelian dengan penambahan pembelian BMN senilai Rp18.600.000 dikarenakan adanya pencatat Laptop yang pembelannya di batalkan	Atas pembelian Laptop Rp18.600.000 agar dilakukan koreksi di periode 13	
6	Di tahun 2025, total RPATA tercatat sebesar Rp8.472.715.250 yang berasal dari 8 kontrak. Dari jumlah tersebut, realisasi RPATA yang telah selesai dan dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 baru mencapai Rp1.232.620.250 sebanyak 2 kontrak (CV. Riyanti Berjayadan PT. Biotech Fertilizer Indonesia) sehingga sebagian besar dana masih berada dalam rekening penampungan dengan total sebesar Rp7.240.095.000.		
7	Terdapat Utang pada pihak ketiga = Rp7.614.177.775 terdiri atas Utang pada pihak ketiga lainnya senilai Rp7.240.095.000 (RPATA) dan Belanja brg ymh dibayar Rp374.082.775. (Tunggakan atas pembelian bibit kelapa Rp328.361.100 dan pemakain listrik, air dan internet bulan Des'25 Rp45.721.675)	Pemakain listrik, air dan internet bulan Des'25 agar dipastikan tercatat sesuai dokumen tagihan	
8	Pagu Belanja 526115 dalam bentuk barang Rp52.839.400.000 realiasi sebesar Rp24.496.685.250 Untuk kegiatan : • Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar -1777 RAI (Peremajaan Tanaman Kelapa Dalam Kab. Aceh Utara 100 Ha) Pagu = Rp471.900.000 Realisasi = Rp112.637.250 • Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah - 5888 RAI Pagu = Rp52.367.500.000 Realisasi Rp24.384.048.000 Pagu Belanja 526312 dalam bentuk uang Rp8.128.000.000 realiasi sebesar Rp2.921.952.000. Utk kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah - 5888 RAI		
9	Terdapat selisih Realiasi PNPB di LRA = PNPB di LO senilai Rp7.343.734.671 merupakan PNPB atas TL temuan BPK dan Itjen TA 2025 = Rp7.443.241.383 dan pengurangan saldo akhir atas penambahan Piutang TP/TGR Rp99.506.712 Terdapat selisih Belanja 526115 dengan beban 526 di LO senilai Rp8.768.838.900 dikarenakan masih terdapat di persediaan = Rp9.097.200.000 dan pembelian 526-bibit (Belanja ymh dibayar) Rp(328.361.100) telah di serahkan ke penerima bantuan.		

Verifikator
SAIBA

(Eka P.)

VERIFIKASI LAPORAN BMN SEMESTER II TAHUN 2025
KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I . DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

KODE SATKER : 567408

KODE : KD

KEWENANGAN : 567408

NAMA SATKER : BBP2TP Medan

NAMA OPERATOR : Martua Batako Sidauk

NO. HP/TLP : 0812606663

☐ SIMAK

HASIL VERIFIKASI

No.	Hasil Verifikasi	Tindak Lanjut	Status
1.	Saldo awal sesuai		
2.	Terdapat penghapusan BMN sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian - Nomor : 224/Kpts/PL.320/A/04/2025 tanggal 28 April 2025 - Nomor : 576/Kpts/PL.320/A/10/2024 tanggal 16 Oktober 2024		
3.	Terdapat selisih antara Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada neraca percobaan (kas) dengan penginputan pembelian peralatan dan mesin pada modul aset aplikasi Sakti dengan rincian sebagai berikut : • Realisasi Belanja Peralatan & Mesin senilai Rp. 480.116.770,. • Pembelian Peralatan & Mesin senilai Rp. 498.716.770,. • Selisih Rp. 18.600.000,.	Satker akan melakukan koreksi pencatatan pada periode 13 dengan melampirkan Surat Keterangan dari Kepala Satker dari transaksi tersebut.	

	Realisasi belanja persediaan sebagai berikut : • 521822 senilai Rp 48.940.000,- • 526115 senilai Rp 24.496.685.250,- 526312 senilai Rp. 2.921.952.000,.	
5.	Berdasarkan hasil monitoring BASTBANPEM per tanggal 04 Februari 2026 dapat disampaikan sebagai berikut : • Terdapat Belanja Barang sebanyak 20 kontrak dengan nilai Rp. 22.150.059.100,- belum diajukan reviu • Terdapat Belanja Uang sebanyak 6 kontrak dengan nilai Rp. 1.892.992.000,- belum diajukan reviu	Satker dimohon untuk melakukan percepatan penginputan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban belanja MAK 526 dan mengajukan reviu pada Aplikasi BASTBANPEM

Verifikator SIMAK

(Putri)

CATATAN HASIL REVIU (CHR)
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B SEMESTER II TA 2025

KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL	Disusun oleh	: M. Ihsan Kurniawan, S.Kom.
	Tanggal	: 11 Februari 2026
	Direviu KT oleh	: Rakhmi Amaroh, S.E., M.Si.
	Tanggal/paraf	: 11 Februari 2026
	Disetujui PT oleh	: Nurul Nugrahaningrum, SE.Ak., M.Si
	Tanggal/paraf	: 11 Februari 2026
	Disetujui PM oleh	: Ir. Bambang Pamuji, MM
	Tanggal/paraf	: 11 Februari 2026
UAPA : Kementerian Pertanian (018)		
UAPPA/B-Es 1 : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian		
UAPPA/B-W : (0700) Sumatera Utara		
UAKPA/B : Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan (567408.KD)		
Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :		
1		KKR - PA
Penyajian LK		
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)		
1	Realisasi belanja senilai Rp48.733.978.411,00 terdiri dari belanja pegawai Rp11.016.546.995,00, belanja baran	
2	Realisasi pendapatan senilai Rp9.667.190.816,00 dari target senilai Rp1.582.800.000,00	
B. Laporan Operasional (LO)		
1	Beban pegawai, barang/jasa, perjadiin sama dengan bebannya	KKR - LO
2	Belanja pemeliharaan senilai Rp1.300.202.844,00 dan beban senilai Rp1.307.694.234,00 atau selisih Rp7.491.390,00 yang merupakan beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	
3	belanja 526 senilai Rp27.418.637.250,00 dan beban senilai Rp18.649.798.350,00 atau selisih Rp8.768.838.900,00 atau selisih Rp328.361.100,00 yang merupakan belanja yang masih harus dibayar atas pembelian bibit 526.	
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)		
1	DKEL senilai Rp48.733.978.411 dan DDEL senilai Rp9.667.190.816,00 sama dengan LRA	KKR - LPE
2	Surplus/Defisit LO senilai -Rp45.812.766.957,00 sama dengan LO	
2	Koreksi nilai persediaan senilai Rp21.300.000,00 merupakan pembelian name tag yang telah dicatat di persediaan namun tidak dapat dibayarkan karena SPPD ditolak	
3	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi senilai Rp18.600.000,00 merupakan pencatatan laptop yang pembelannya batal.	
D. Neraca		
1	Persediaan senilai Rp31.306.642.02100 terdiri dari barang konsumsi senilai Rp22.160.502.02100 Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp9.097.200.00000 dan Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat dalam proses senilai Rp48.940.00000.	KKR - Neraca
2	Piutang jangka panjang senilai Rp99.506.71200 merupakan TGR hasil pemeriksaan Itjen tahun 2025	
3	utang pihak ketiga senilai Rp7.614.177.775,00 merupakan dana RPATA senilai Rp7.240.095.000,00 dan belanja ymh dibayar Rp374.082.775,00	
E. Neraca Aset Tetap		
1	Selisih antara mutasi kurang dan pembelian peralatan dan mesin senilai -Rp91.860.530,00 sedangkan selisih saldo awal dan akhir peralatan dan mesin di neraca senilai -Rp73.260.530,00. sehingga terdapat perbedaan senilai Rp18.600.000,00, hal ini disebabkan adanya penolakan SP2D (gagal belanja namun aset telah tercatat) sehingga perlu dilakukan koreksi pencatatan.	KKR - Neraca Tetap
2	Masih terdapat aset kondisi rusak berat yang masih tercatat di neraca seluruhnya senilai Rp5.023.343.780,00 terdiri dari alat angkutan bermotor senilai Rp46.992.080,00, Bangunan dan Gedung senilai Rp3.405.832.000,00, Mesin Peralatan Khusus TIK senilai Rp18.773.000,00, Mesin Peralatan Non TIK senilai Rp47.253.700,00, dan Rumah Negara senilai Rp1.504.493.000,00	
F. CaLK dan CaLBMN		
1	Penyajian nilai dalam CaLK belum sesuai yaitu : persentase capaian pendapatan, neraca belum mencantumkan dana yang dibatasi penggunaannya senilai Rp7.240.095.000,00, LPE belum mencantumkan nilai koreksi nilai persediaan Rp21.300.000,00, rincian piutang mencantumkan nilai koreksi nilai persediaan senilai Rp21.300.000,00, Total PNPB dituliskan Rp9.163.494.191,00 yang seharusnya Rp9.667.190.816,00	KKR - CaLK dan CaLBMN
2	Penyajian nilai dalam laporan BMN belum sesuai yaitu : rincian persediaan tidak ada, rincian peralatan dan mesin tidak sesuai neraca, alat angkutan belum mencantumkan kondisi barang, menyajikan aset tetap dalam renovasi yang seharusnya tidak ada, nilai aset tetap lainnya tidak sesuai neraca, menyajikan KDP yang seharusnya tidak ada, nilai aset lainnya menggunakan nilai tahun 2024,	
Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan		
1	Mengeluarkan name tag senilai Rp21.300.000,00 dan laptop senilai Rp18.600.000,00 dari pencatatan aset	
2	Mereklas aset kondisi rusak berat yang masih tercatat di aset tetap ke aset henti guna	
3	Memperbaiki CaLK dan Laporan BMN sesuai hasil reviu	

Kelompok Keuangan dan Barang Milik Negara

Bogor 11 Februari 2026
Pereviu

Vera Puspa Ardani, S.E.
19871025 202201 2 024

M. Ihsan Kurniawan, S.Kom.

*) Coret yang tidak perlu



KERTAS KERJA ANALISIS
LAPORAN KEUANGAN BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBPPTP) MEDAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Tanggal Unduh Data : 31 Desember 2025
Dibuat Oleh : AngeI Adelina Sianturi
Direview Oleh :
Disetujui Oleh :



ANALISIS VERTIKAL

ANALISIS	RUMUS	PERSAMAAN	PENGUJIAN			
Analisis Vertikal (LRA)	Surplus/defisit-LRA tahun berjalan harus sama dengan total pendapatan dikurangi total belanja	Surplus/defisit-LRA tahun berjalan = Total Pendapatan – Total Belanja	Surplus/Defisit LRA		(39,066,787,595)	Tidak terdapat selisih
			Total Pendapatan		9,667,190,816	
			Total Belanja	-	48,733,978,411	
			Jumlah		(39,066,787,595)	
			Selisih		-	
Analisis Vertikal (NERACA)	Aset harus sama dengan total Kewajiban ditambah dengan total Ekuitas.	Aset = Kewajiban + Ekuitas	Aset		184,885,352,469	Tidak terdapat selisih
			Kewajiban		7,614,177,775	
			Ekuitas	+	177,271,174,694	
			Jumlah		184,885,352,469	
			Selisih		-	
	Kas di Bendahara Pengeluaran harus sama dengan sisa UP yang belum disetor	Kas di Bendahara Pengeluaran = sisa UP yang belum disetor	Kas di Bendahara Pengeluaran		-	Tidak terdapat selisih
			Sisa UP yang belum disetor	-	-	
			Selisih		-	
	Kas Lainnya dan Setara Kas	Potongan pajak yang belum disetor + SP2D Langsung (LS) ke Bendahara yang belum diberikan kepada yang berhak + Bunga Jasa Giro + Kas dari hibah langsung	Kas Lainnya dan Setara Kas		-	Tidak terdapat selisih
			Potongan pajak yang belum disetor		-	
			SP2D Langsung (LS) ke Bendahara yang belum diberikan kepada yang berhak		-	
			Bunga Jasa Giro		-	
			Kas dari hibah langsung	+	-	
			Jumlah		-	
			Selisih		-	
Analisis Vertikal (LO)	Surplus/Defisit LO harus sama dengan total Pendapatan (LO) dikurangi total Beban (LO) ditambah (dikurangi) total Surplus (Defisit) Kegiatan Operasional (LO) ditambah (dikurangi) total Surplus (Defisit) Kegiatan Nonoperasional (LO) ditambah (dikurangi) Pos Luar	Surplus/Defisit LO= Total Pendapatan (LO) - Total Beban (LO) +/- Total Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional (LO) +/- Pos Luar Biasa (LO)	Surplus/Defisit LO		(45,812,766,957)	Tidak terdapat selisih
			Total Pendapatan (LO) Biasa (LO)		1,783,477,765	
			Total Beban (LO)	-	48,136,223,102	
			Total Surplus/Defisit Kegiatan Nonoperasional (LO)	+	539,978,380	
			Pos Luar Biasa (LO)	+	-	
			Jumlah		(45,812,766,957)	
			Selisih		-	



KERTAS KERJA ANALISIS
LAPORAN KEUANGAN BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBPPTP) MEDAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Tanggal Unduh Data : 31 Desember 2025
Dibuat Oleh : AngeI Adelina Sianturi
Direview Oleh :
Disetujui Oleh :



ANALISIS VERTIKAL

ANALISIS	RUMUS	PERSAMAAN	PENGUJIAN		
Analisis Vertikal (LPE)	Ekuitas akhir harus sama dengan ekuitas awal ditambah (dikurangi) surplus/defisit LO ditambah (dikurangi) koreksi yang terkait dengan ekuitas ditambah (dikurangi) Transaksi Antar Entitas (TAE)	Ekuitas Akhir = Ekuitas Awal +/- surplus/defisit LO +/- koreksi yang terkait dengan ekuitas +/- TAE	Ekuitas Akhir	177,271,174,694	Tidak terdapat selisih
			Ekuitas Awal	183,977,254,056	
			Surplus/defisit LO	(45,812,766,957)	
			Koreksi yang terkait dengan ekuitas	39,900,000	
			Transaksi Antar Entitas (TAE)	39,066,787,595	
			Jumlah	177,271,174,694	
			Selisih	-	



KERTAS KERJA ANALISIS
LAPORAN KEUANGAN BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBPPTP) MEDAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Tanggal Unduh Data : 31 Desember 2025
Dibuat Oleh : Angel Adelina Sianturi
Direview Oleh :
Disetujui Oleh :



ANALISIS HORIZONTAL

ANALISIS	RUMUS	PERSAMAAN	PENGUJIAN			
Analisis Horizontal LRA dan Neraca	Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah memadai	Selisih antara Realisasi Belanja Modal (LRA) – Perubahan Aset Tetap dalam Neraca (Aset Tetap Tahun Berkenaan – Aset Tetap Tahun lalu) harus dijelaskan dalam CaLK	Belanja Modal (LRA)		480,116,770	Selisih berasal dari Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya senilai Rp571.977.300 dan selisih realisasi belanja modal dengan penambahan aset dari transaksi pembelian BMN dikarenakan transaksi tersebut akan dibatalkan dan laptop telah dikembalikan ke penyedia tetapi sudah di input senilai Rp18.600.000 (akan dilakukan koreksi di periode 13)
			Aset Tetap Tahun Berkenaan		213,817,147,368	
			Aset Tetap Tahun lalu	-	213,890,407,898	
			Jumlah		(73,260,530)	
			Selisih		553,377,300	
Analisis Horizontal antara LO, LPE, dan Neraca	Ekuitas Awal pada LPE harus sama dengan Ekuitas Akhir pada Neraca tahun sebelumnya	Ekuitas Awal (LPE) = Ekuitas Akhir tahun sebelumnya (Neraca)	Ekuitas Awal (LPE)		183,977,254,056	Tidak terdapat selisih
			Ekuitas Akhir tahun sebelumnya (Neraca)		183,977,254,056	
			Selisih		-	
	Surplus/Defisit pada LO harus sama dengan Surplus/Defisit pada LPE	Surplus/Defisit (LO) = Surplus/Defisit (LPE)	Surplus/Defisit (LO)		(45,812,766,957)	Tidak terdapat selisih
			Surplus/Defisit (LPE)		(45,812,766,957)	
			Selisih		-	
	Ekuitas Akhir pada LPE harus sama dengan Ekuitas pada Neraca	Ekuitas Akhir (LPE) = Ekuitas (Neraca)	Ekuitas Akhir (LPE)		177,271,174,694	Tidak terdapat selisih
			Ekuitas (Neraca)		177,271,174,694	
			Selisih		-	
Analisis Horizontal antara LO, LRA, dan Neraca	Pendapatan PNBPN (LO) harus sama dengan Pendapatan PNBPN (LRA) dikurangi Piutang PNBPN awal tahun ditambah Piutang PNBPN akhir tahun ditambah (dikurangi) koreksi penyesuaian	Pendapatan PNBPN (LO) = Pendapatan PNBPN (LRA) – saldo Piutang PNBPN awal tahun + saldo Piutang PNBPN akhir tahun + saldo awal pendapatan pajak diterima di muka – saldo akhir pendapatan pajak diterima di muka +/- koreksi penyesuaian	Pendapatan PNBPN (LO)		2,323,456,145	Tidak terdapat selisih
			Pendapatan PNBPN (LRA)		9,667,190,816	
			Saldo Piutang PNBPN awal tahun	-	7,443,241,383	
			Saldo Piutang PNBPN akhir tahun	+	99,506,712	
			Saldo awal Pendapatan PNBPN diterima di muka	+	-	
			Saldo akhir Pendapatan PNBPN diterima di muka	-	-	
			koreksi penyesuaian	+	-	
			Jumlah		2,323,456,145	
			Selisih		-	
	Beban Persediaan (LO) harus sama dengan Belanja Barang dan Jasa Persediaan (LRA) ditambah Persediaan awal tahun dikurangi Persediaan akhir tahun ditambah (dikurangi) koreksi penyesuaian	Beban Persediaan (LO) = Belanja Barang dan Jasa Persediaan (LRA) + saldo Persediaan awal tahun – saldo Persediaan akhir tahun +/- koreksi penyesuaian	Beban Persediaan (LO)		127,284,278	Selisih berasal dari saldo persediaan 526 senilai Rp(9.146.140.000), realisasi belanja yang tidak menimbulkan persediaan senilai Rp9.612.655.692, , belanja 526 senilai Rp27.418.637.250, Belanja dalam proses senilai Rp48.940.000 dan realisasi belanja persediaan tetapi menghasilkan Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan senilai Rp7.491.390
			Belanja Barang dan Jasa Persediaan (LRA)		37,237,314,646	
			Saldo Persediaan awal tahun	+	22,116,895,985	
			Saldo Persediaan akhir tahun	-	31,306,642,021	
			koreksi penyesuaian	+	(21,300,000)	
			Jumlah		28,047,568,610	
			Selisih		(27,941,584,332)	
	Beban Penyusutan (LO) harus sama dengan Akumulasi Penyusutan akhir tahun dikurangi Akumulasi Penyusutan awal tahun ditambah (dikurangi) koreksi penyesuaian	Beban Penyusutan (LO) = Akumulasi Penyusutan akhir tahun – Akumulasi Penyusutan awal tahun +/- koreksi penyesuaian	Beban Penyusutan (LO)		8,759,162,166	Terdapat selisih dari Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan yaitu 109 buah sepeda motor (Cek di mutasi Daftar transaksi BMN di Monsakti)
			Akumulasi Penyusutan akhir tahun		(67,941,452,374)	
			Akumulasi Penyusutan awal tahun	-	(60,213,076,508)	
			koreksi penyesuaian	+	-	
			Jumlah		7,728,375,866	
			Selisih		1,030,786,300	



KERTAS KERJA ANALISIS
LAPORAN KEUANGAN BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBPPTP) MEDAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Tanggal Unduh Data : 31 Desember 2025
Dibuat Oleh : Angel Adelina Sianturi
Direview Oleh :
Disetujui Oleh :



ANALISIS HORIZONTAL

ANALISIS	RUMUS	PERSAMAAN	PENGUJIAN		
	Beban Penyisihan Piutang (LO) harus sama dengan Penyisihan Piutang akhir tahun dikurangi Penyisihan Piutang awal tahun ditambah (dikurangi) koreksi penyesuaian	Beban Penyisihan Piutang (LO) = Penyisihan Piutang akhir tahun - Penyisihan Piutang awal tahun +/- koreksi penyesuaian	Beban Penyisihan Piutang (LO)	(36,715,769)	Tidak terdapat selisih
			Penyisihan Piutang akhir tahun	(500,438)	
			Penyisihan Piutang awal tahun	(37,216,207)	
			koreksi penyesuaian	-	
			Jumlah	(36,715,769)	
			Selisih	-	
	Beban Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat (LO) harus sama dengan Belanja Barang/Jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat ditambah Persediaan Awal Tahun untuk diserahkan kepada masyarakat dikurangi Persediaan Akhir Tahun untuk diserahkan kepada masyarakat ditambah Biaya yang Masih Harus Dibayar untuk pengadaan barang/jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat Akhir Tahun dikurangi Biaya yang Masih Harus Dibayar untuk untuk pengadaan barang/jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat Awal Tahun	Beban Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat (LO) = Belanja Barang/Jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat (LRA) + Persediaan Awal Tahun untuk diserahkan kepada masyarakat - Persediaan Akhir Tahun untuk diserahkan kepada masyarakat + Biaya yang Masih Harus Dibayar untuk pengadaan barang/jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat Akhir Tahun - Biaya yang Masih Harus Dibayar untuk untuk pengadaan barang/jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat Awal Tahun	BEBAN BARANG YANG AKAN DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT (LO)	18,649,798,350	Tidak terdapat selisih
			BELANJA BARANG/JASA yang akan diserahkan kepada masyarakat (LRA)	27,467,577,250	
			PERSEDIAAN barang/jasa untuk diserahkan kepada masyarakat awal tahun	-	
			Biaya yang Masih Harus Dibayar untuk pengadaan barang/jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat akhir tahun	328,361,100	
			PERSEDIAAN barang/jasa untuk diserahkan kepada masyarakat akhir tahun	9,146,140,000	
			Biaya yang Masih Harus Dibayar untuk pengadaan barang/jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat awal tahun	-	
			Jumlah	18,649,798,350	
			koreksi penyesuaian	-	
			Selisih	-	
	Beban Pegawai (LO) harus sama dengan Belanja Pegawai (LRA) ditambah Saldo Akhir Belanja Pegawai yang masih harus dibayar dikurangi Saldo Awal Belanja Pegawai yang masih harus dibayar ditambah (dikurangi) koreksi penyesuaian	Beban Pegawai (LO) = Belanja Pegawai (LRA) + Saldo Akhir Belanja Pegawai yang masih harus dibayar - Saldo Awal Belanja Pegawai yang masih harus dibayar ditambah - koreksi penyesuaian	Beban Pegawai (LO)	11,016,546,995	Tidak terdapat selisih
			Belanja Pegawai (LRA)	11,016,546,995	
			Saldo Akhir Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	-	
			Saldo Awal Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	-	
			koreksi penyesuaian	-	
			Jumlah	11,016,546,995	
			Selisih	-	
Analisis Horizontal antara LRA dan LPE	Selisih antara Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja pada LRA harus sama dengan Transaksi Antar Entitas dalam LPE	Transaksi Antar Entitas (LPE) = Realisasi Pendapatan (DDEL) - Realisasi Belanja (DKEL)	TAE (LPE)	39,066,787,595	Tidak terdapat selisih
			PENDAPATAN (LRA)	9,667,190,816	
			BELANJA (LRA)	48,733,978,411	
			koreksi penyesuaian	-	
			Jumlah	(39,066,787,595)	
			Selisih	-	

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-018.05.2.567408/2025

Unit Organisasi : (05) DITJEN PERKEBUNAN

Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (07.51) SUMATERA UTARA / KOTA MEDAN

KPPN : (004) Medan I

Satuan Kerja : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00170/DRPP/567408/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	120.000.000,00	8.578.137.299,00	8.698.137.299,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	120.000.000,00	8.578.137.299,00	8.698.137.299,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	120.000.000,00	5.442.354.682,00	5.562.354.682,00	0,00
	1. BP UP*)	120.000.000,00	194.370.045,00	314.370.045,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	3.871.347.287,00	3.871.347.287,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	1.376.637.350,00	1.376.637.350,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00 (terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



KUS HARYANTO, S.SI, MP
NIP 197011011999031001

KOTA MEDAN, Desember 2025

Bendahara Pengeluaran

TAMPIL ROYAN PURBA, AMD
NIP 197105012014071001

Dicetak pada tanggal 07 Januari 2026

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Rabu tanggal 31 bulan Desember tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 8100125674081000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00170/DRPP/567408/2025

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunal dan Bank)	Rp.	0,00
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3 Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	0,00
2 Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4 Saldo Pajak	Rp.	0,00
5 Saldo Hibah	Rp.	0,00
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0,00

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	0,00
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0,00
2 a. Saldo TUP	Rp.	0,00
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3 Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	0,00
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)

Rp. 0,00

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

0,00-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00-

C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (IIIC)

0,00-

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



TAMPIL ROYAN PURBA, AMD
NIP 197105012014071001



Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



KUS HARYANTO, S.Si, MP
NIP 197011011999031001

Dibuat pada tanggal 07 Januari 2025

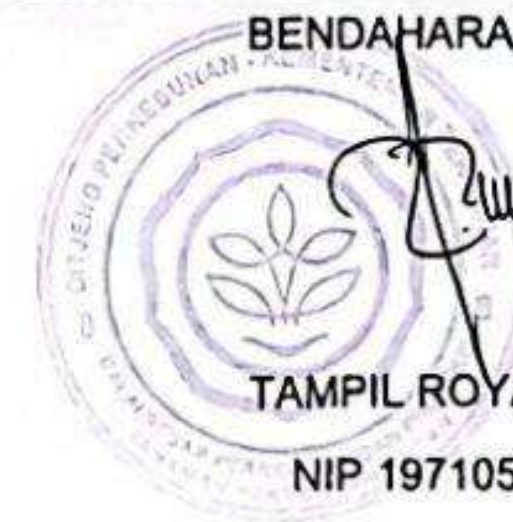
***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 567408

BULAN : DESEMBER 2025

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	8100125674081000	BPG 004 BBP2TP MEDAN	Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan	20	000204	05-10-2021	2025-12-31	0.00

BENDAHARA PENGELUARAN



TAMPIL ROYAN PURBA, AMD

NIP 197105012014071001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PELINDUNGAN
TANAMAN PERKEBUNAN MEDAN

JL. ASRAMA NO.124 MEDAN, KEL. CINTA DAMAI KEC. MEDAN HELVETIA (20126)
TELP. (061) 84580008, 8445794 FAX (061) 8445794
Website: <http://balaimedan.ditjenbun.pertanian.go.id>
Email: bbppto.medan@pertanian.go.id

Nomor : B-1/KU.030/E.8/01/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) PNBP
Bulan Desember 2025

2 Januari 2026

Yth, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian
Up. Kepala Biro Keuangan dan BMN
di Jakarta

Bersama ini disampaikan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Satuan Kerja Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan (567408) untuk Bulan Desember 2025, yang merupakan gambaran dari Pengelolaan/Pelaksanaan PNBP yaitu:

1. Laporan Realisasi PNBP;
2. Laporan Penggunaan Dana PNBP;
3. Laporan Piutang PNBP;
4. Laporan Proyeksi PNBP;
5. Laporan Penyelesaian Keberatan, Keringanan dan Pengembalian (KKP) PNBP;
6. Laporan Perkembangan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tim Auditor (BPK RI/BPKP/ITJEN) yang terkait Pengelolaan PNBP; dan
7. Laporan Capaian/Kinerja atas Layanan yang diberikan, yang berpotensi/menghasilkan PNBP dengan perincian secara terlampir;

Demikian, atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Ditandatangani secara elektronik oleh
Ka.BBPPTP Medan,



Kus Haryanto,S.Si,MP
NIP 197011011999031001

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;

Lampiran 1

Nomor : B-1/KU.030/E.8/01/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

Lampiran LPJ PNB

Satker BBPPTP MEDAN (567408) bulan Desember 2025

NO	AKUN	TARGET PNB TAHUN 2025	REALISASI PNB SD BULAN LALU	REALISASI PNB BULAN INI	REALISASI PNB KUMULATIF SAMPAI DENGAN BULAN INI	%
1	425112	7.000.000	4.625.000	560.000	5.185.000	
2	425289	19.800.000	53.991.910	11.255.040	65.246.950	
3	425691	747.000.000	1.333.514.390	133.281.425	1.466.795.815	
4	425699	806.000.000	241.150.000	-	241.150.000	
5	425421	400.000	800.000	-	800.000	
6	425151	2.600.000	200.000	-	200.000	
7	425252	-	3.300.000	800.000	4.100.000	
8	425791	-	39.454.350	-	39.454.350	
9	425793	-	7.808.873.701	32.000.000	7.840.873.701	
10	425912	-	-	-	-	
11	425911	-	3.385.000	-	3.385.000	
	TOTAL	1.582.800.000	9.489.294.351	177.896.465	9.667.190.816	610,765

Ditandatangani secara elektronik oleh
Ka.BBPPTP Medan,



Kus Haryanto,S.Si,MP
NIP 197011011999031001

Lampiran 2

Nomor : B-1/KU.030/E.8/01/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

Pemberian Tarif Sampai Dengan Rp.0(nol Rupiah) atau Nol Persen (0%) PNB

Satker BBPPTP MEDAN (567408) bulan Desember 2025

NO	JENIS PNB	TARIF NORMAL	VOLUME	BULAN	AKUMULASI SD BULAN ...
				NILAI PNB YANG DIBERIKAN TARIF SD Rp. 0,00/0% (Rp)	NILAI PNB YANG DIBERIKAN TARIF SD Rp. 0,00/0% (Rp)
-	-	-	-	-	-

Ditandatangani secara elektronik oleh
Ka.BBPPTP Medan,



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kus Haryanto,S.Si,MP
NIP 197011011999031001

Lampiran 3
Nomor : B-1/KU.030/E.8/01/2026
Tanggal : 2 Januari 2026

Laporan Penggunaan PNB
Satker BBPPTP Medan (567408) bulan Desember 2025

NO	AKUN BELANJA	PAGU DIPA SUMBER DANA PNB	REALISASI PENGGUNAAN DANA PNB	SISA PAGU PNB	%
1	52xxxx	1.023.238.000	890.314.047	132.923.953	87,01

Ditandatangani secara elektronik oleh
| an,



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kus Haryanto,S.Si,MP
NIP 197011011999031001

Lampiran 4

Nomor : B-1/KU.030/E.8/01/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

Laporan Piutang PNB

Satker BBPPTP Medan (567408) bulan Desember 2025

NO	AKUN PIUTANG PNB	SALDO AWAL PIUTANG	MUTASI PIUTANG PNB				SALDO AKHIR PIUTANG PNB
			PENAMBAHAN PIUTANG PNB	PENGURANGAN PIUTANG PNB			
				PELUNASAN PIUTANG PNB	PENGHAPUSAN PIUTANG PNB	LAINNYA	
1	425791	55.973.000	27.094.350	83.067.350	-	-	-
2	425793	12.361.704.168	509.499.030	12.771.696.486	-	-	99.506.712
	TOTAL	12.417.677.168	536.593.380	12.854.763.836	-	-	99.506.712

Ditandatangani secara elektronik oleh

Kus Haryanto, S.Si, MP



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kus Haryanto, S.Si, MP

NIP 197011011999031001

Lampiran 5

Nomor : B-1/KU.030/E.8/01/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

Laporan Proyeksi PNPB Satker BBPPTP Medan (567408) bulan Desember 2025

NO	TARGET PNPB TAHUN 2025	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL		
		PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)	PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)	PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)	PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)
	1.582.800.000	131.898.000	6.243.115.150	4733,3%	131.898.000	1.522.008.102	1153,9%	131.898.000	173.375.450	131,4%	131.898.000	122.039.320	92,53%
		MEI			JUNI			JULI			AGUSTUS		
		PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)	PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)	PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)	PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)
		131.898.000	128.046.965	97,08%	131.898.000	144.133.725	109,28%	131.898.000	177.047.995	134,23%	131.898.000	480.246.137	364,10%
		SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER			DESEMBER		
		PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)	PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)	PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)	PROYEKSI	REALISASI	DEVIASI (%)
		131.898.000	173.481.347	131,53%	131.898.000	169.032.860	128,15%	131.898.000	156.767.300	118,85%	131.922.000	177.896.465	134,85%

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BBPPTP Medan,



Kus Haryanto,S.Si,MP
NIP 197011011999031001

Lampiran 6
Nomor : B-1/KU.030/E.8/01/2026
Tanggal : 2 Januari 2026

Laporan Keberatan, Keringanan PNBP
Satker BBPPTP Medan (567408) bulan Desember 2025

NO	WAJIB BAYAR	JENIS PNBP/MATERI	NOMINAL	ALASAN/JUSTIFIKASI	TINDAK LANJUT PERKEMBANGAN PENYELESAIAN
	-	-	-	-	-

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kus Haryanto, S.Si, MP



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kus Haryanto, S.Si, MP
NIP 197011011999031001

Lampiran 7

Nomor : B-1/KU.030/E.8/01/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

Laporan Perkembangan Tindak Lanjut Pemeriksaan Tim Auditor BPK Terkait Pengelolaan PNB
Satker BBPPTP Medan (567408) bulan Desember 2025

NO	NOMOR &TGL LHP	JENIS/ PENJELASAN TEMUAN	NILAI (RP)	REKOMENDASI	PERKEMBANGAN PENYELESAIAN / TINDAK LANJUT
1	21.b/LHP/XVII/05/2024 tanggal 21/05-2024	TGR atas Laboratorium DNA	12.101.221.435,4 3	Menegur dan menginstruksikan PPSPM untuk menarik&menyetorkan ke Kas Negara	TGR telah seluruhnya disetorkan ke kas negara
2	R.53/PW.120/G.6/09/2024 30sept2024	TGR Atas temuan IRSUS/Hasil Audit tujuan tertentu)	316.455.731,5 5	Menegur dan menginstruksikan PPSPM untuk menarik&menyetorkan ke Kas Negara	TGR telah seluruhnya disetorkan ke kas negara
3	B.0129/PW.130/G4/05/2025	TGR Nilai tambah daya saing	455.861.719	Menegur dan menginstruksikan PPSPM untuk menarik&menyetorkan ke Kas Negara	TGR telah disetorkan ke sebesar Rp.356.355.007,- dan sisa TGR belum disetor Rp. 99.506.712
4	B.0133/PW.130/G4/05/2025	TGR Dukungan Manjemen	80.731.650	Menegur dan menginstruksikan PPSPM untuk menarik&menyetorkan ke Kas Negara	TGR telah seluruhnya disetorkan ke kas negara

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kep. BBPPTP Medan,



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kus Haryanto,S.Si,MP
NIP 197011011999031001

Lampiran 8

Nomor : B-1/KU.030/E.8/01/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

Laporan Capaian/ Kinerja atas Layanan yang diberikan yang berpotensi menghasilkan PNBP
Satker BBPPTP Medan (567408) bulan Desember 2025

NO	Narasi/Penjelasan Capaian / Kinerja Layanan PNBP	Narasi Hasil Identifikasi Kelemahan/ Kendala Pengelolaan PNBP/ Catatan atas Pengelolaan PNBP	Langkah yang ditempuh untuk mengatasi Kelemahan PNBP dalam rangka peningkatan
1.	Untuk PNBP BBPPTP Medan bulan Desember 2025 sebesar Rp.177.896.465,- berasal dari : - penerimaan Umum Rp.32.000.000,- - penerimaan Fungsional Rp.145.896.465,-	Penerimaan terdiri dari - Penerimaan Umum yaitu Pendapatan atas penyetoran penyelesaian TGR dan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara (Temuan IRJEN) - Penerimaan Fungsional yaitu sertifikasi benih, pengujian laboratorium perbenihan & pelindungan, monev kebun induk dan penjualan APH.	-
2	Total PNBP BBPPTP Medan Tahun 2025 sebesar Rp. 9.667.190.816,- berasal dari: - penerimaan Umum Rp. 7.883.713.051,- - penerimaan Fungsional Rp.1.783.477.765,-	Penerimaan terdiri dari - Penerimaan Umum yaitu Pendapatan atas penyetoran penyelesaian TGR dan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara, Penerimaan Kembali Belanja TAYL - Penerimaan Fungsional yaitu sertifikasi benih, pengujian laboratorium perbenihan & pelindungan, monev kebun induk, Pelatihan, Biaya Perjalanan Dinas Petugas ke lapangan dan penjualan APH.	

Ditandatangani secara elektronik oleh
Ka BBPPTP Medan,



Kus Haryanto, S.Si, MP
NIP 197011011999031001

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (05) DITJEN PERKEBUNAN
Provinsi/Kabupaten/Kot : (07.51) SUMATERA UTARA / KOTA MEDAN
Satuan Kerja : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN
Tgl, No. SP DIPA : 02 Desember 2024 , DIPA-018.05.2.567408/2025
Tahun Anggaran : 2025
KPPN : (004) Medan I
Alamat dan No Telp :

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP PNB	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1.	Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2.	Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00 ^(*)
3.	Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1.	Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2.	Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00 ^(*)
3.	Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1.	Saldo Awal	Rp	0,00
2.	Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00 ^(*)
3.	Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4.	Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00 ^(*)
	Saldo Akhir	Rp	0,00

Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	177.896.465,00
3. Selisih	Rp	- 177.896.465,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00 karena -
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 177.896.465,00 karena upload bukti setor dilakukan langsung dari aplikasi Simponi ke aplikasi Sakti

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



KUS HARYANTO, S.SI, MP

NIP 197011011999031001

KOTA MEDAN, 31 Desember 2025

Bendahara Penerimaan

PUTRI MALAHAYATI, SE

NIP 198510212003122001

Hasil Pemeriksaan Kas

Periode Desember 2025

Kedadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor.

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0,00
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNB	Rp.	0,00
2. BP DPK	Rp.	0,00
3. BP Pajak	Rp.	0,00
4. BP Lainnya	Rp.	0,00
5. Jumlah	Rp.	0,00
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00
B. Selisih Kas (I.A-II.A.3)	Rp.	0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1 Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	0,00
2 Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0,00
3 Jumlah (A1+A2)	Rp.	0,00
B Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	177.896.465,00
C Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 177.896.465,00

IV. Penjelasan atas selisih

- A. Selisih Kas (II.B)
0,00 karena -
- B. Selisih Pembukuan UP (III.C)
0,00 karena upload bukti setor dilakukan langsung dari aplikasi Simponi ke aplikasi Sakti

Bendahara Penerimaan



PUTRI MALAHAYATI, SE
NIP 198510212003122000

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



KUS HARYANTO, S.Si, MP
NIP 197011011999031001

DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING BENDAHARA PENERIMAAN

SATKER 567408 (BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN)

BULAN : DESEMBER 2025

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
----	--------------	---------------	-----------	------------	------------------	--------------------	------------------------	-------

Bendahara Penerimaan,



*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

Lampiran LPJ PNB

PERIODE : DESEMBER 2025

Tanggal	Nomor	KETERANGAN	MAP	DEBET	Kredit	Saldo
01/12/2025	1 /XII-2025	PNBP Pemeriksaan bibit Klp Genjah Pandan Manis an. PT. Oasis Coco Indonesia (620 btg x Rp 15)	425691	9.300	9.300	
01/12/2025	2 /XI-2025	PNBP pemeriksaan ulang kecambah sawit an. PPKS tgl 02/12/2025 (94.500 btr X Rp. 15)	425691	1.417.500	1.417.500	
01/12/2025	3 /XI-2025	PNBP pengujian Lab.kakao an. PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon Betinga Estate sebanyak 6.500 Butir (Biaya Edar)	425289	65.000	65.000	
01/12/2025	4 /XI-2025	PNBP pengujian Lab.kakao an. PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon Betinga Estate sebanyak 7.500 Butir (Biaya Edar)	425289	75.000	75.000	
02/12/2025	5 /XI-2025	PNBP pemeriksaan kecambah sawit an. PT. PP. LONSUM tgl 02/12/2025 (15.730 btr x Rp. 15)	425691	235.950	235.950	
02/12/2025	6 /XI-2025	PNBP Pemesanan APH dalam testube an. Sahri Alam tgl 2 Desember 2025 (Rp.35.000 x 8 botol)	425112	280.000	280.000	
02/12/2025	7 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PPKS tgl 3 Desember 2025 (126.861btr xRp.15)	425691	1.902.915	1.902.915	
02/12/2025	8 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PT.BTN tgl 3 Desember2025 (64.260btr xRp.15)	425691	963.900	963.900	
02/12/2025	9 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PT.BTN tgl 4 Desember2025 (36.750 btr xRp.15)	425691	551.250	551.250	
02/12/2025	10 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PT.BTN tgl 5 Desember2025 (36.750 btr xRp.15)	425691	551.250	551.250	
02/12/2025	11 /XI-2025	PNBP biaya pengujian lab kakao PT perkebunan Hasfarm Sukokulon Betinga (Rp.60.000 x 1sampel)	425289	60.000	60.000	
02/12/2025	12 /XI-2025	PNBP biaya pengujian lab kakao PT perkebunan Hasfarm Sukokulon Betinga (Rp.60.000 x 1sampel)	425289	60.000	60.000	
03/12/2025	13 /XI-2025	PNP pengujian laboratorium 50.000 Butir (biaya edar)	425289	37.500	37.500	
03/12/2025	14 /XI-2025	PNBP pengujian Lab. 300.000 butir(Biaya Edar)	425289	225.000	225.000	
03/12/2025	15 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan bibit PN Sawit an.PT.PP.LONSUM tgl 4 Desember 2025 (PN Rp162.300 dan MN Rp259.500)	425691	421.800	421.800	
03/12/2025	16 /XI-2025	Tambahan PNB Pemeriksaan kecambah sawit an.PT.PP.LONSUM tgl 2 Desember 2025 (126butir x Rp.15)	425691	1.890	1.890	
03/12/2025	17 /XI-2025	PNBP pemeriksaan ulang benih kecambah sawit an. PT. PP. Lonsum tgl 03/12/2025 (411.247 btr X Rp. 15)	425691	6.168.705	6.168.705	
03/12/2025	18 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PTPN IV tgl 4 Desember 2025 (33.062btr xRp.15)	425691	495.930	495.930	
03/12/2025	19 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an. PPKS tgl 4Desember 2025 (208.580btr x Rp.15)	425691	3.128.700	3.128.700	
03/12/2025	20 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PT.ASD BAKRIE tgl 4 Desember 2025 (138.126btr xRp.15)	425691	2.071.890	2.071.890	
03/12/2025	21 /XI-2025	PNBP pemeriksaan lapang bibit sawit MN a.n Socfindo Kbn. Tanah Gambus tgl 04/12/2025 (8.778 btg X Rp. 100)	425691	877.800	877.800	
04/12/2025	22 /XI-2025	PNBP Pemeriksaa lapangan bibit Kelapa dalam an.CV. Divo Anugrah Sejahtera (457.600 btg X Rp. 5)	425691	2.288.000	2.288.000	
04/12/2025	23 /XI-2025	PNBP Rekomendasi sebagai Produsen dan Pengedar Benih an. CV.Budi Mandiri Sinergi tgl 4 Des2025 (Rp.200.000 x 1)	425252	200.000	200.000	
04/12/2025	24 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan ulang benih sawit an. PT. SOCFINDO tgl 05/12/2025 (42.358 btr x Rp.15)	425691	635.370	635.370	
04/12/2025	25 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PPKS tgl 5 Desember 2025 (129.675btr xRp.15)	425691	1.945.125	1.945.125	
05/12/2025	26 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PT.PP.LONSUM tgl 8 Desember 2025 (105.000btr xRp.15)	425691	1.575.000	1.575.000	
05/12/2025	27 /XI-2025	Pemesanan APH a.n Utema Silan (8 btl X Rp. 35.000)	425112	280.000	280.000	
05/12/2025	28 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PT.ASD Bakrie tgl 8 Desember 2025 (26.250btr xRp.15)	425691	393.750	393.750	
05/12/2025	29 /XI-2025	PNBP Pemeriksaan kecambah sawit an.PT.SOCFINDO tgl 8 desember 2025 (33.392btr xRp.15)	425691	500.880	500.880	
05/12/2025	30 /XI-2025	PNBP pemeriksaan ulang kecambah sawit an. PPKS tgl 08/12/2025 (132.679 btr X Rp. 15)	425691	1.990.185	1.990.185	

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK PER JENIS PENERIMAAN

SATKER BBPPTP MEDAN TAHUN 2025

NO	Keterangan	TARGET	Tarif		BULAN												TOTAL PNBP (RP)	PERSEN REALISASI
			satuan	(Rp.)	Januari	Februari	Maret	APRIL	MEI	JUNI	JULI	Ags	Sept	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
PENERIMAAN UMUM		0			6.047.638.960	1.343.333.202	-	15.000.000	18.125.220	19.120.000	46.756.200	354.356.587	7.382.882	-	-	32.000.000	7.883.713.051	
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)				3.385.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.385.000	
2	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pihak Lain (425793)				6.031.893.960	1.343.333.202	-	15.000.000	18.125.220	19.120.000	46.756.200	327.262.237	7.382.882	-	-	32.000.000	7.840.873.701	
3	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain,(425791)				12.360.000	-	-	-	-	-	-	27.094.350	-	-	-	-	39.454.350	
PENERIMAAN FUNGSIONAL		1.582.800.000			195.476.190	178.674.900	173.375.450	107.039.320	109.921.745	125.013.725	130.291.795	125.889.550	166.098.465	169.032.860	156.767.300	145.896.465	1.783.477.765	112,7
1	PEROLEHAN HASIL SAMPING TANAMAN PERKEBUNAN(425112)				280.000	420.000	390.000	70.000	385.000	805.000	350.000	560.000	665.000	350.000	350.000	560.000	5.185.000	
	-Pemesanan APH dalam Tabung Reaksi (Testtube)		per buah	35.000	280.000	420.000	390.000	70.000	385.000	805.000	350.000	560.000	665.000	350.000	350.000	560.000	5.185.000	
2	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi ,Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya (425289)				5.502.500	8.808.750	2.387.500	823.500	2.789.750	2.694.750	2.832.250	7.331.000	4.016.000	6.437.000	10.368.910	11.255.040	65.246.950	
	Pengujian benih																	
	1.KadarAir(metode oven)		persample	25.000	625.000	75.000	75.000	100.000	150.000	50.000	100.000	-	775.000	675.000	425.000	575.000	3.625.000	
	2. Kemurnian Fisik Benih		Persample	25.000	200.000	50.000	50.000	75.000	75.000	50.000	-	-	725.000	675.000	350.000	375.000	2.625.000	
	6.Daya Berkecambah (benih kecil)metode kertas merang&stensil		persample	10.000	80.000	10.000	20.000	30.000	30.000	20.000	-	-	290.000	260.000	140.000	150.000	1.030.000	
	Pengujian Lab Proteksi																	
	B. Pengujian Residu Pestisida																	
	1. Hasil Pertanian a. Pengujian Kadar Bahan Aktif metode GC		persample	500.000	-	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-	-	-	-	2.000.000	6.000.000	
	G. Pengujian Air																	
	5. Fe,Mn, Cu,...		persample	16.000	-	-	160.000	208.000	-	16.000	352.000	-	-	-	-	-	736.000	
	9. Pengukuran logam berat		persample	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	285.000	285.000	
	E. Pengujian Pupuk																	
	1.Pengujian Pupuk Anorganik																	
	i. nitrogen		persample	100.000	400.000	200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	600.000	
	j. unsur makromikro		persample	100.000	400.000	400.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	800.000	
	2 Pupuk Organik																	
	a. persiapan sample		persample	27.000	837.000	729.000	-	54.000	540.000	594.000	-	2.241.000	540.000	-	810.000	-	6.345.000	
	b. Ph		persample	20.000	60.000	60.000	-	40.000	80.000	60.000	-	80.000	-	-	60.000	-	440.000	
	c. Kadar air		persample	10.000	80.000	30.000	-	20.000	40.000	50.000	-	134.000	40.000	-	-	-	394.000	
	d.C-Organik		persample	24.000	72.000	72.000	-	24.000	96.000	120.000	-	288.000	96.000	-	72.000	-	840.000	
	e.ekstrak		persample	30.000	930.000	810.000	-	60.000	600.000	660.000	-	2.490.000	600.000	-	900.000	-	7.050.000	
	F. k.Ca		persample	20.000	300.000	300.000	-	40.000	160.000	140.000	-	840.000	160.000	-	240.000	-	2.180.000	
	h.P,Mg,Na		persample	20.000	60.000	60.000	-	-	80.000	80.000	-	240.000	80.000	-	60.000	-	660.000	
	i. N Total		persample	40.000	120.000	120.000	-	-	160.000	200.000	-	480.000	160.000	-	120.000	-	1.360.000	
	m. Cu		persample	20.000	60.000	60.000	-	-	-	-	-	60.000	-	-	180.000	-	360.000	
	o. kadar abu/silikat		persample	39.000	-	-	-	-	-	39.000	-	78.000	-	-	-	-	117.000	
	R.Jasa analisis Kimia											-	-	-	-	-		
	3. Analisis kimia tanah g.pengukuran SSA		perunsur	12.000	96.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96.000	
	PP.Pengujian parasitologi											-	-	-	-	-		
	15.Pengujian APH c. Jamur Tricodema harzianum		persample	125.000	-	-	-	-	-	-	-	125.000	-	-	-	-	125.000	

	15. Pengujian APH d. Jamur Metarizium (jagung giling)		persample	125.000	125.000	-	-	-	250.000	-	-	125.000	250.000	-	-	-	750.000	
	15. Pengujian APH f. Jamur Tricoderma Harzianum		persample	150.000	150.000	-	-	-	300.000	600.000	300.000	150.000	300.000	1.050.000	-	-	2.850.000	
	<u>Pengujian Laboratorium</u>														-	-	-	
	Pengujian benih laboratorium kopi		perkilogram	1.500	907.500	732.750	82.500	172.500	228.750	15.750	80.250	-	-	3.177.000	4.359.750	457.500	10.214.250	
	Pengujian benih laboratorium kakao		perbutir	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	600.000	402.160	1.352.540	2.354.700	
	Pengujian benih laboratorium karet		perbutir	3	-	5.100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	2.250.000	6.060.000	13.410.000	
3	<u>Pendapatan Jasa Pengawasan /Pemerik saan (425691)</u>				<u>103.423.690</u>	<u>90.666.150</u>	<u>91.997.950</u>	<u>106.145.820</u>	<u>106.246.995</u>	<u>121.513.975</u>	<u>126.809.545</u>	<u>117.998.550</u>	<u>161.417.465</u>	<u>162.045.860</u>	<u>145.248.390</u>	<u>133.281.425</u>	<u>1.466.795.815</u>	
	<u>QQ. Jasa Pemerik saan/ Pengujian Benih</u>																	
	14. Karet a. Pemerik saan lap. entres karet		perpohon	500	-	-	3.150.000	-	-	-	-	-	-	513.000	-	-	3.663.000	
	15. Kelapa sawit a. pemerik saan kebun induk		perpohon	2.500	-	-	-	-	1.595.000	-	1.185.000	10.162.500	4.612.500	-	9.737.500	-	27.292.500	
	15. Kelapa sawit e. pemerik saan ulang (kecambah)		perbutir	15	74.959.590	72.667.725	66.993.975	79.371.495	83.318.395	79.227.750	92.020.545	92.089.875	103.348.290	118.460.460	110.577.465	106.217.775	1.079.253.340	
	16. Kakao d. kebun induk kakao		perbatang	500	-	-	-	-	-	-	-	-	816.500	-	-	-	816.500	
	19. Kopi d. pemerik saan lap. kebun induk		perpohon	100	199.400	-	-	-	-	-	-	-	-	148.300	-	-	347.700	
	33. Pemerik saan bibit						-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Pemerik saan Pre Nursery bibit sawit		perbatang	25	337.800	2.096.525	650.575	3.437.675	1.286.100	2.261.625	1.759.350	525.475	1.343.625	2.755.350	729.575	1.125.800	18.309.475	
	c. Pemerik saan Main Nursery bibit sawit		perbatang	100	27.926.400	15.241.400	21.143.400	22.388.350	21.502.500	37.267.600	32.590.650	21.850.200	41.795.500	21.873.800	27.341.900	11.961.100	302.882.800	
	i. pemerik saan lapangan kakao okulasi/sambung		perbatang	10	-	-	-	226.500	-	-	151.500	-	3.079.500	7.000	322.500	924.750	4.711.750	
	k. pemerik saan bibit kopi		perbatang	10	-	-	-	-	-	-	2.030.000	1.800	8.184.500	5.131.000	410.000	15.757.300		
	r. pemerik saan kelapa dalam		perbutir	10	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000	-	-	-	30.000	
	cc. pemerik saan bibit aren		perbatang	50	-	-	-	-	-	500.000	-	-	-	3.250.000	-	-	3.750.000	
	50. Pemerik saan benih kelapa pandan wangi		perbutir	5	-	106.500	-	101.500	-	-	-	-	76.250	76.500	76.000	80.500	517.250	
	51. Pemerik saan benih kelapa pandan wangi		perbatang	100	-	504.000	-	502.000	-	650.000	-	-	424.500	1.705.000	897.000	468.000	5.150.500	
	52. Pemerik saan benih kelapa dalam		perbatang	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.288.000	2.288.000	
	53. Pemerik saan Lapangan pembenihan Kelapa genjah		perbutir	15	-	-	-	-	-	-	112.500	258.000	339.000	372.450	172.950	9.300	1.264.200	
	54. Pemerik saan Lapangan pembenihan Kelapa genjah		perbutir	10	500	50.000	60.000	118.300	140.000	12.000	175.000	60.000	-	87.000	-	58.700	761.500	
4	<u>Pendapatan Jasa Lainnya(425699)</u>				<u>84.570.000</u>	<u>78.580.000</u>	<u>78.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>241.150.000</u>	
	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas untuk kegiatan yang diluar kantor dibebankan ke wajib bayar dari jasa layanan pengujian, analisis dan sertifikasi			370000	84.570.000	78.580.000	78.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	241.150.000	
5	<u>Jasa penggunaan sarana prasarana sesuai tugas dan fungsi (425151)</u>																	
	<u>B. Luar Wilayah Jakarta</u>				<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>200.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>200.000</u>	
	2. Mess/asrama a. fasilitas AC		1 kamar perhari	100000	-	-	-	-	200.000	-	-	-	-	-	-	-	200.000	
6	<u>Pelatihan SDM(425421)</u>				<u>500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>300.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>800.000</u>	
	<u>D. Jasa Permagangan dan Penelitian</u>																	
	3. 15-30 Hari		per orang	500.000	500.000	-	-	-	-	300.000	-	-	-	-	-	-	800.000	
7	<u>Pendapatan Perizinan Pertanian (425252)</u>				<u>1.200.000</u>	<u>200.000</u>	<u>600.000</u>	<u>-</u>	<u>300.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>200.000</u>	<u>800.000</u>	<u>800.000</u>	<u>4.100.000</u>	
	<u>Jasa Pemberian Hak dan Perizinan Berusaha</u>																	
	<u>K. Rekomendasi Sebagai Produsen/Pengedar Benih</u>																	
	1. Rekomendasi																	
	a. Produsen benih		Per permohonan	100.000	600.000	100.000	300.000	-	100.000	-	-	-	-	100.000	400.000	400.000	2.000.000	
	b Pengedar Benih		Per permohonan	100.000	600.000	100.000	300.000	-	200.000	-	-	-	-	100.000	400.000	400.000	2.100.000	
	JUMLAH TOTAL PNBP		1.582.800.000		6.243.115.150	1.522.008.102	173.375.450	122.039.320	128.046.965	144.133.725	177.047.995	480.246.137	173.481.347	169.032.860	156.767.300	177.896.465	9.667.190.816	630,785%



REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

Bulan : 12 s.d. 12

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425691 Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	133,281,425	0	0	0	0	133,281,425
2	425793 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	32,000,000	0	0	0	0	32,000,000
3	425252 Pendapatan Perizinan Pertanian	0	800,000	0	0	0	0	800,000
4	425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	11,255,040	0	0	0	0	11,255,040
5	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	560,000	0	0	0	0	560,000
GRAND TOTAL		0	177,896,465	0	0	0	0	177,896,465



REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

Bulan : 01 s.d. 12

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425791 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	39,454,350	0	0	0	0	39,454,350
2	425691 Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	1,466,795,815	0	0	0	0	1,466,795,815
3	425793 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	7,840,873,701	0	0	0	0	7,840,873,701
4	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	200,000	0	0	0	0	200,000
5	425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	800,000	0	0	0	0	800,000
6	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0	0	0	0
7	425699 Pendapatan Jasa Lainnya	0	241,150,000	0	0	0	0	241,150,000
8	425252 Pendapatan Perizinan Pertanian	0	4,100,000	0	0	0	0	4,100,000
9	425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	65,246,950	0	0	0	0	65,246,950
10	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	5,185,000	0	0	0	0	5,185,000
11	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,385,000	0	0	0	0	3,385,000
GRAND TOTAL		0	9,667,190,816	0	0	0	0	9,667,190,816



REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

Bulan : 12 s.d. 12

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	11,163,655,000 819,736,949 (7.34%)	71,307,723,000 21,521,804,885 (30.18%)	376,800,000 108,190,600 (28.71%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	82,848,178,000 22,449,732,434 (27.10%)
		SISA	10,343,918,051	49,785,918,115	268,609,400	0	0	0	0	0	0	60,398,445,566
2	(D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	PAGU REALISASI	0 0.00%	795,997,000 133,616,800 (16.79%)	227,241,000 205,374,000 (90.38%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,023,238,000 338,990,800 (33.13%)
		SISA	0	662,380,200	21,867,000	0	0	0	0	0	0	684,247,200
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	11,163,655,000 819,736,949 (7.34%)	72,103,720,000 21,655,421,685 (30.03%)	604,041,000 313,564,600 (51.91%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	83,871,416,000 22,788,723,234 (27.17%)
		SISA	10,343,918,051	50,448,298,315	290,476,400	0	0	0	0	0	0	61,082,692,766



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	11,163,655,000 10,937,703,895 (97.98%)	71,307,723,000 36,531,848,439 (51.23%)	376,800,000 274,742,770 (72.91%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	82,848,178,000 47,744,295,104 (57.63%)
		SISA	225,951,105	34,775,874,561	102,057,230	0	0	0	0	0	0	35,103,882,896
2	(D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	PAGU REALISASI	0 0.00%	795,997,000 684,940,047 (86.05%)	227,241,000 205,374,000 (90.38%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,023,238,000 890,314,047 (87.01%)
		SISA	0	111,056,953	21,867,000	0	0	0	0	0	0	132,923,953
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	11,163,655,000 10,937,703,895 (97.98%)	72,103,720,000 37,216,788,486 (51.62%)	604,041,000 480,116,770 (79.48%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	83,871,416,000 48,634,609,151 (57.99%)
		SISA	225,951,105	34,886,931,514	123,924,230	0	0	0	0	0	0	35,236,806,849

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

ESELON I : (05) DIT.JEN PERKEBUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN
PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:00 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,783,477,765	1,614,080,830	169,396,935	10.495
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,783,477,765	1,614,080,830	169,396,935	10.495
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,783,477,765	1,614,080,830	169,396,935	10.495
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	11,005,943,935	10,546,970,440	458,973,495	4.352
Beban Persediaan	127,284,278	368,783,351	(241,499,073)	(65.485)
Beban Barang dan Jasa	3,374,062,397	4,381,651,596	(1,007,589,199)	(22.996)
Beban Pemeliharaan	1,307,694,234	1,203,333,724	104,360,510	8.673
Beban Perjalanan Dinas	4,958,210,629	5,090,254,589	(132,043,960)	(2.594)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	18,649,787,250	17,128,292,000	1,521,495,250	8.883

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (05) DITJEN PERKEBUNAN
WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 10:00 AM
Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	8,756,837,166	8,965,926,280	(209,089,114)	(2.332)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(36,715,769)	37,216,207	(73,931,976)	(198.655)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	48,143,104,120	47,722,428,187	420,675,933	0.882
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(46,359,626,355)	(46,108,347,357)	(251,278,998)	0.545
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	(538,909,824)	538,909,824	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	11,646,000	(11,646,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	550,555,824	(550,555,824)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	539,978,380	12,510,755,760	(11,970,777,380)	(95.684)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	539,978,380	12,510,755,760	(11,970,777,380)	(95.684)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	539,978,380	11,971,845,936	(11,431,867,556)	(95.49)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(45,819,647,975)	(34,136,501,421)	(11,683,146,554)	34.225
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(45,819,647,975)	(34,136,501,421)	(11,683,146,554)	34.225

Keterangan :

FINAL

MEDAN, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



KUS HARYANTO, S.Si, MP
NIP 197011011999031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERKEBUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

**SATUAN KERJA : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN
 PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN**

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:00 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	183,977,254,056	185,413,190,669	(1,435,936,613)	(0.77)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(45,819,647,975)	(34,136,501,421)	(11,683,146,554)	34.22
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	17,000,000	(17,000,000)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	17,000,000	(17,000,000)	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	39,066,787,595	32,683,564,808	6,383,222,787	19.53
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6,752,860,380)	(1,435,936,613)	(5,316,923,767)	370.28
EKUITAS AKHIR	177,224,393,676	183,977,254,056	(6,752,860,380)	(3.67)

Keterangan :

FINAL

MEDAN, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



KUS HARYANTO, S.Si, MP

NIP 197011011999031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : DITJEN PERKEBUNAN 05

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN 567408

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:00 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,582,800,000	9,667,190,816	8,084,390,816	611	1,204,121,000	6,693,241,207	(5,489,120,207)	556
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,582,800,000	9,667,190,816	8,084,390,816	611	1,204,121,000	6,693,241,207	(5,489,120,207)	556
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,582,800,000	9,667,190,816	8,084,390,816	611	1,204,121,000	6,693,241,207	(5,489,120,207)	556
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	83,871,416,000	48,733,978,411	(35,137,437,589)	58	43,692,236,000	39,296,843,047	4,395,392,953	90
1. Belanja Pegawai	11,163,655,000	11,016,546,995	(147,108,005)	99	10,807,776,000	10,546,970,440	260,805,560	98
2. Belanja Barang	72,103,720,000	37,237,314,646	(34,866,405,354)	52	32,154,263,000	28,034,226,462	4,120,036,538	87
3. Belanja Modal	604,041,000	480,116,770	(123,924,230)	79	730,197,000	715,646,145	14,550,855	98
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : DITJEN PERKEBUNAN 05

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN 567408

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:00 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	83,871,416,000	48,733,978,411	(35,137,437,589)	58	43,692,236,000	39,296,843,047	4,395,392,953	90
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

MEDAN, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



KUS HARYANTO, S.Si, MP
NIP 197011011999031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERKEBUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMANTgl Data : 04/05/26 7:33 AM
PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

Tgl Cetak : 04/05/26 10:01 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	10,603,060	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	22,139,202,021	0
0.0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	9,097,200,000	0
0.0	117129	Persediaan Dalam Proses	48,940,000	0
0.0	131111	Tanah	64,247,198,983	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	93,431,093,780	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	51,618,215,887	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,891,004,318	0
0.0	134112	Irigasi	44,975,000	0
0.0	134113	Jaringan	839,664,000	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	672,464,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	53,931,400	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	57,328,313,001
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	9,147,590,967
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,140,155,487
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	5,846,750
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	147,910,393
0.0	155111	Piutang Jangka Panjang lainnya	99,506,712	0
0.0	156911	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	500,438
0.0	162151	Software	1,755,600	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	132,565,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	7,240,095,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	229,593,580	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	167,555,176
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	1,755,600
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	393,891,853
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	7,240,095,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	48,733,978,411
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,667,190,816	0
0.0	391111	Ekuitas	0	183,977,254,056
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	5,185,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	200,000
3.0	425252	Pendapatan Perizinan Pertanian	0	4,100,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	65,246,950
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	800,000
3.0	425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	1,466,795,815
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	241,150,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERKEBUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMANTgl Data : 04/05/26 7:33 AM
PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

Tgl Cetak : 04/05/26 10:01 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	27,094,350
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	509,499,030
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,385,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	7,471,629,860	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	94,150	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	582,733,436	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	183,150,180	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	40,045,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	785,922,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	73,411,931	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	399,251,460	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	849,262,100	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	163,505,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	313,876,924	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,490	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	19,916,481	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	6,752,695	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1,080,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	24,423,645	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	68,732,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	22,149,583	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,552,555,546	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	653,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	141,152,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	452,439,337	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	13,500,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	232,140,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	660,422,503	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	38,489,202	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	144,591,099	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	13,500,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	124,619,210	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	777,484,117	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	522,718,727	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3,906,989,497	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,051,221,132	0
3.0	526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	2,921,952,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERKEBUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN
PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:01 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7,058,667,764	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,581,749,368	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	84,329,886	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	899,500	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	23,044,885	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	8,145,763	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	127,284,278	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7,491,390	0
3.0	593126	Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	15,727,835,250	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	61,800
3.0	594991	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	36,653,969
JUMLAH			310,645,019,046	310,645,019,046

Keterangan :

FINAL

MEDAN, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



KUS HARYANTO, S.Si, MP

NIP 197011011999031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERKEBUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMANTgl Data : 04/05/26 6:37 AM
PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

Tgl Cetak : 04/05/26 10:01 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	48,733,978,411
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	9,667,190,816	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	5,185,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	200,000
3.0	425252	Pendapatan Perizinan Pertanian	0	4,100,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	65,246,950
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	800,000
3.0	425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	1,466,795,815
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	241,150,000
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	39,454,350
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	7,840,873,701
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,385,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	7,471,629,860	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	94,626	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	582,733,436	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	183,150,196	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	40,045,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	788,202,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	73,411,931	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	399,251,460	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	859,725,100	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	164,430,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	313,876,924	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7,490	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	19,916,481	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	6,752,695	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,080,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	24,423,645	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	68,872,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	22,149,583	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,552,555,546	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	653,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	141,152,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	452,439,337	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	13,500,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	232,140,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	157,081,704	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERKEBUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (567408) BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN
PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:01 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521822	Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	48,940,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	649,174,236	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	32,862,231	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	141,646,159	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	13,500,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	124,619,210	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	777,484,117	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	522,718,727	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,906,989,497	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,051,221,132	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	24,496,685,250	0
3.0	526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	2,921,952,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	480,116,770	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	432
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	2,280,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	925,000
JUMLAH			58,404,374,659	58,404,374,659

Keterangan :

FINAL

MEDAN, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARANKUS HARYANTO, S.SI, MP
197011011999031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0700
SATUAN KERJA : 567408
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PERKEBUNAN
SUMATERA UTARA
BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 10:01 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	7,210,000,000	7,476,982,000	7,471,629,860	0	7,471,629,860	99.93	5,352,140
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	140,000	140,000	94,626	432	94,194	67.28	45,806
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	588,000,000	588,000,000	582,733,436	0	582,733,436	99.1	5,266,564
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	189,000,000	189,000,000	183,150,196	0	183,150,196	96.9	5,849,804
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	29,400,000	40,285,000	40,045,000	0	40,045,000	99.4	240,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	910,000,000	820,100,000	788,202,000	2,280,000	785,922,000	95.83	34,178,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	85,600,000	73,600,000	73,411,931	0	73,411,931	99.74	188,069
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	413,000,000	413,000,000	399,251,460	0	399,251,460	96.67	13,748,540
511129	Belanja Uang Makan PNS	900,636,000	916,000,000	859,725,100	0	859,725,100	93.86	56,274,900
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	182,000,000	171,700,000	164,430,000	925,000	163,505,000	95.23	8,195,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	10,507,776,000	10,688,807,000	10,562,673,609	3,205,432	10,559,468,177	98.79	129,338,823
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	314,900,000	313,876,924	0	313,876,924	99.68	1,023,076
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	11,000	7,490	0	7,490	68.09	3,510
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	19,990,000	19,916,481	0	19,916,481	99.63	73,519
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	7,017,000	6,752,695	0	6,752,695	96.23	264,305
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	1,100,000	1,080,000	0	1,080,000	98.18	20,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	24,600,000	24,423,645	0	24,423,645	99.28	176,355
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	85,000,000	68,872,000	0	68,872,000	81.03	16,128,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	22,230,000	22,149,583	0	22,149,583	99.64	80,417
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	474,848,000	457,078,818	0	457,078,818	96.26	17,769,182
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	10,507,776,000	11,163,655,000	11,019,752,427	3,205,432	11,016,546,995	98.68	147,108,005
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,680,038,000	1,809,169,000	1,552,555,546	0	1,552,555,546	85.82	256,613,454
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	75,000,000	0	0	0	0		0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,000,000	3,000,000	653,000	0	653,000	21.77	2,347,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	151,560,000	147,840,000	141,152,000	0	141,152,000	95.48	6,688,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,909,598,000	1,960,009,000	1,694,360,546	0	1,694,360,546	86.45	265,648,454
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	376,885,000	562,722,000	452,439,337	0	452,439,337	80.4	110,282,663
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	16,000,000	16,000,000	13,500,000	0	13,500,000	84.38	2,500,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	281,535,000	289,171,000	232,140,500	0	232,140,500	80.28	57,030,500

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0700
SATUAN KERJA : 567408
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PERKEBUNAN
SUMATERA UTARA
BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 10:01 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	674,420,000	867,893,000	698,079,837	0	698,079,837	80.43	169,813,163
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	669,691,000	194,940,000	157,081,704	0	157,081,704	80.58	37,858,296
521822	Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	62,292,000	53,590,000	48,940,000	0	48,940,000	91.32	4,650,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	731,983,000	248,530,000	206,021,704	0	206,021,704	82.9	42,508,296
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	872,701,000	783,681,000	649,174,236	0	649,174,236	82.84	134,506,764
522113	Belanja Langganan Air	60,000,000	57,640,000	32,862,231	0	32,862,231	57.01	24,777,769
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	180,000,000	180,000,000	141,646,159	0	141,646,159	78.69	38,353,841
522141	Belanja Sewa	14,800,000	6,000,000	0	0	0	0	6,000,000
522151	Belanja Jasa Profesi	33,300,000	45,900,000	13,500,000	0	13,500,000	29.41	32,400,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	229,820,000	130,526,000	124,619,210	0	124,619,210	95.47	5,906,790
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,390,621,000	1,203,747,000	961,801,836	0	961,801,836	79.9	241,945,164
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	706,775,000	876,619,000	777,484,117	0	777,484,117	88.69	99,134,883
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	645,721,000	550,821,000	522,718,727	0	522,718,727	94.9	28,102,273
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,352,496,000	1,427,440,000	1,300,202,844	0	1,300,202,844	91.09	127,237,156
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,804,159,000	4,097,521,000	3,906,989,497	0	3,906,989,497	95.35	190,531,503
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,296,890,000	1,331,180,000	1,051,221,132	0	1,051,221,132	78.97	279,958,868
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	358,300,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	4,459,349,000	5,428,701,000	4,958,210,629	0	4,958,210,629	91.33	470,490,371
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	10,258,757,000	52,839,400,000	24,496,685,250	0	24,496,685,250	46.36	28,342,714,750
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	10,258,757,000	52,839,400,000	24,496,685,250	0	24,496,685,250	46.36	28,342,714,750
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	2,200,000	8,128,000,000	2,921,952,000	0	2,921,952,000	35.95	5,206,048,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	2,200,000	8,128,000,000	2,921,952,000	0	2,921,952,000	35.95	5,206,048,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	20,779,424,000	72,103,720,000	37,237,314,646	0	37,237,314,646	51.64	34,866,405,354
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49,300,000	604,041,000	480,116,770	0	480,116,770	79.48	123,924,230
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	49,300,000	604,041,000	480,116,770	0	480,116,770	79.48	123,924,230

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I	: 05	DIT JEN PERKEBUNAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0700	SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA	: 567408	BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN
JENIS SATUAN KERJA	: KD	

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 04/05/26 10:01 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	49,300,000	604,041,000	480,116,770	0	480,116,770	79.48	123,924,230
	JUMLAH BELANJA	31,336,500,000	83,871,416,000	48,737,183,843	3,205,432	48,733,978,411	58.11	35,137,437,589